FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETERNAK SAPI DI DESA NAMU SIALANG KECAMATAN BATANG SERANGAN KABUPATEN LANGKAT

SKRIPSI

OLEH :

DICKY PERMADA DEPARI

188220179

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETERNAK SAPI DI DESA NAMU SIALANG KECAMATAN BATANG SERANGAN KABUPATEN LANGKAT

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area

OLEH :

DICKY PERMADA DEPARI
188220179

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi	:	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Sapi di Desa Namu Sialang Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat
Nama	:	Dicky Permada Depari
NPM	:	188220179
Fakultas	:	Pertanian

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Rahma Sari Siregar, SP, M.Si
Pembimbing I

Dr. Bambang Hermanto, SP, M.Si
Pembimbing II

Diketahui Oleh :

Dr. Siswa Panjang Hernosa SP., M.Si
Dekan

Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc.
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 12 September 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun. sebagai Syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma. kaidah. dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi lainnya pencabuatan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanki lainnya dengan peraturan yang berlaku. apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan. Februari 2025

Dicky Permada Depari

188220179

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area. saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Dicky Permada Depari
NPM	: 188220179
Program Studi	: Agribisnis
Fakultas	: Pertanian
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan. menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royati Noneklusif (*Non- Exlusive Royalty Free Right)*** atas karya ilmiah saya yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Sapi di Desa Namu Sialang Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat" beserta perangkat yang ada (jika dibutuhkan). Dengan Hak Bebas Royati Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan. mengalihkan media atau formatkan. mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*). merawat. dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagainya sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan
Pada Tanggal : Februari 2025
Yang menyatakan,

(Dicky Permada Depari)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pendapatan rata-rata peternak sapi dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan peternak sapi di Desa Namu Sialang Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat. Penelitian ini dilakukan di Dusun Kwala Unggas Desa Namu Sialang Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat pada bulan Juni 2023. Sampel yang diambil oleh peneliti adalah seluruh Peternak yang ada di Dusun Kwala Unggas. Maka yang dijadikan sampel sebesar 54 peternak. Metode pemilihan sampel menggunakan metode sampel jenuh. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan peternak sapi di Desa Namu Sialang Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat sebesar Rp.20.890.796/peternak/tahun atau Rp. 1.740.899/bulan. Pengalaman beternak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan peternak sedangkan jumlah ternak, modal dan jumlah tenaga kerja tidak signifikan berpengaruh terhadap pendapatan peternak sapi.

Kata kunci : Pendapatan, Modal, Jumlah Ternak Sapi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

ABSTRACT

This research aimed to determine the average income of cattle farmers and to identify the factors that affect the income of cattle farmers in Namu Sialang Village, Batang Serangan Subdistrict, Langkat Regency. This research was conducted in Dusun Kwala Unggas, Namu Sialang Village, Batang Serangan Subdistrict, Langkat Regency in June 2023. The sample taken for this research consisted of all the farmers in Dusun Kwala Unggas, totaling 54 cattle farmers. The sampling method used was the saturated sampling method. The data analysis was conducted descriptively and using multiple linear regression tests. The research results showed that the average income of cattle farmers in Namu Sialang Village, Batang Serangan Subdistrict, Langkat Regency was IDR 20,890,796 per farmer per year or IDR 1,740,899 per month. Experience in farming had a positive and significant effect on the income of farmers, while the number of cattle, capital, and labor force did not significantly affect the income of cattle farmers.

***Keywords**: Income, Capital, Number of Cattle*

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

RIWAYAT HIDUP

Dicky Permada Depari adalah nama penulis dalam penelitian ini. Dilahirkan pada 22 Oktober 2000 di Bandar Pulo. Kecamatan Batang Serangan. Kabupaten Langkat. Provinsi Sumatera Utara. Anak pertama dari satu bersaudara. dari pasangan Bapak Ucok Jemi Depari dan Ibu Saridina Br Sitepu.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 058355 Aman Dame. Kecamatan Batang Serangan. Kabupaten Langkat. Provinsi Sumatera Utara. pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama sampai tahun 2015 di SMP Swasta Harapan Bandar Pulo. Kecamatan Batang Serangan. Kabupaten Langkat. Provinsi Sumatera Utara. Setelah itu melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas sampai pada tahun 2018 di SMA Swasta Persiapan Stabat. Kecamatan Stabat. Kabupaten Langkat. Provinsi Sumatera Utara. Pada bulan September 2018 penulis melanjutkan Pendidikan Sarjana di Universitas Medan Area pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian.

Selama masa perkuliahan penulis juga mengikuti organisasi Ikatan Mahasiswa Karo pada tahun 2018-2024. Penulis juga `meneyelesaikan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Prima Sarana Usaha Mandiri. Kecamatan Batang Serangan. Kabupaten Langkat. Provinsi Sumatera Utara. selama satu bulan pada tahun 2021.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. atas berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi ini berjudul **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Sapi di Desa Namu Sialang Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat".** Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini pula penulis dengan segala kerendahan hati tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Dadan Ramdan. M.Eng. M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Dr. Siswa Panjang Hernosa SP.. M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Univeristas Medan Area
3. Marizha Nurcahyani. S.ST.M.Sc selaku Kaprodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
4. Rahma Sari Siregar. SP. M.Si selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Bambang Hermanto. SP. M.Si selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
5. Staf pegawai Program Studi Agribinis yang telah banyak memberikan pengetahuan selama masa pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
6. Orang tua dan keluarga serta keempat saudara saya yang selalu memberikan dukungan. doa serta semangat selama masa menjalani pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Document Accepted 9/5/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

7. Pihak tempat penelitian yang sudah memberikan ilmu serta kesempatan untuk melakukan penelitian di Desa Namu Sialang Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat
9. Seluruh rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Khususnya rekan-rekan satu angkatan stambuk 2018 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat untuk pengembangan di bidang ilmu. masyarakat luas dan terutama bagi penulis sendiri. Akhir kata. semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan karunia-Nya dan membalas segala amal budi serta kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Medan. Februari 2025

Dicky Permada Depari

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Hipotesis Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Kerangka Pemikiran	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Tinjauan Tentang Sapi (*Bos sp.*)	9
2.2 Usaha Ternak Sapi	11
2.3 Biaya Produksi Usaha Ternak Sapi	12
2.4 Penerimaan	13
2.5 Pendapatan Usaha Ternak	14
2.6 Penelitian Terdahulu	16
III. METODE PENELITIAN	19
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	19
3.2 Metode Pengambilan Sampel	19
3.3 Metode Pengumpulan Data	20
3.4 Metode Analisis Data	20
3.5 Defenisi Operasional Variabel	24
IV. DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN	26
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	26
4.2 Gambaran Peternak	31
4.3 Karakteristik Responden	32
V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
5.1 Hasil Penelitian	36
5.1.1 Bahan Bahan Pakan Ternak Sapi Dan Alat Alat Yang	

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Digunakan Beternak Sapi di Desa Namu Sialang Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat 36
5.1.2 Biaya Produksi Usaha Ternak Sapi 39
5.1.3 Pendapatan Usaha Ternak Sapi di Desa Namu Sialang Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat 42
5.1.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Sapi di Desa Namu Sialang. Kecamatan Batang Serangan. Kabupaten Langkat 42
5.2 Pembahasan 47
5.2.1 Pengaruh Jumlah Ternak terhadap Pendapatan Usaha Ternak Sapi 47
5.2.2 Pengaruh Pengalaman Beternak terhadap Pendapatan Usaha Ternak Sapi 48
5.2.3 Pengaruh Modal terhadap Pendapatan Usaha Ternak Sapi.... 48
5.2.4 Pengaruh Upah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Ternak Sapi 49

VI.KESIMPULAN DAN SARAN 51
6.1 Kesimpulan 51
6.2 Saran 51

DAFTAR PUSTAKA 52

LAMPIRAN 54

Document Accepted 9/5/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Hal
1.	Populasi Ternak Sapi Menurut Kabupaten. Provinsi Sumatera Utara 2019-2021	2
2.	Populasi Ternak Sapi Menurut Kecamatan. Kabupaten Langkat Tahun 2019 - 2021	3
3.	Jumlah Peternak Sapi Meurut Desa. Kecamatan Batang Serangan 2023	4
4.	Jumlah peternak Sapi Desa Namu Sialang. 2023	4
5.	Distribusi Penggunaan Tanah di Desa Namu Sialang. Tahun 2022	27
6.	Distribusi Penduduk Menurut Kelompok Umur di Desa Namu Sialang. Tahun 2022	28
7.	Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Formal di Desa Namu Sialang. Tahun 2022	29
8.	Distribusi Penduduk Menurut Sumber Mata Pencaharian di Desa Namu Sialang. Tahun 2022	29
9.	Sarana dan Prasarana di Desa Namu Sialang. Tahun 2022	30
10.	Karakteristik Umur Responden di Daerah Penelitian	33
11.	Karakteristik Tingkat Pendidikan Responden di Daerah Penelitian	33
12.	Karakteristik Pengalaman Bertani Petani Responden di Daerah Penelitian	34
13.	Karakteristik Modal Peternak Responden di Daerah Penelitian	34
14.	Karakteristik Jumlah Ternak Responden di Daerah Penelitian	35
15.	Jenis dan Rata-rata Biaya Tetap pada Peternak Sapi di Desa Namu Sialang. Kecamatan Batang Serangan. Kabupaten Langkat	40
16.	Jenis dan Rata-rata Biaya Variabel pada Peternak Sapi di Desa Namu Sialang. Kecamatan Batang Serangan. Kabupaten Langkat .	41
17.	Rata-rata Total Biaya Produksi Usaha Ternak Sapi di Desa Namu Sialang. Kecamatan Batang Serangan. Kabupaten Langkat	41

Document Accepted 9/5/25

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

18. Rata-rata Pendapatan Usaha Ternak Sapi di Desa Namu Sialang. Kecamatan Batang Serangan. Kabupaten Langkat 42

19. Hasil Perhitungan Koefisien Regresi terhadap Pendapatan Usaha Ternak Sapi. t_{hitung} pada Tingkat Kepercayaan $\alpha = 5\%$..... 43

20. Hasil Uji F 45

21. Hasil Uji Koefesien Determinasi 46

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Hal
1.	Kerangka Pemikiran	8
2.	Peta Lokasi Desa Namu Sialang	26
3.	Ternak Sapi Potong	31
4 .	Ampas Tahu	36
5.	Konsentrat	37
6.	Obat Cacing	37
7.	Decis	37
8.	Mineral	38
9.	Vitamin	38
10.	Tali Tambang	39
11.	Ember	39

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Hal
1.	Kuisioner Penelitian.....	54
2.	Karakteristik Responden	59
3.	Biaya Tetap Usaha Peternakan Sapi di Desa Namu Sialang Kecamatan Batang Serangan. Kabupaten Langkat.....	60
4.	Upah Tenaga Kerja pada Peternakan Sapi di Desa Namu Sialang. Kecamatan Batang Serangan. Kabupaten Langkat.....	61
5.	Biaya Tetap pada Peternakan Sapi di Desa Namu Sialang Kecamatan Batang Serangan. Kabupaten Langkat	64
6.	Biaya Pakan pada Peternakan Sapi di Desa Namu Sialang Kecamatan Batang Serangan. Kabupaten Langkat	65
7.	Biaya Obat-obatan pada Peternakan Sapi di Desa Namu Sialang. Kecamatan Batang Serangan. Kabupaten Langkat	66
8.	Biaya Vitamin pada Peternakan Sapi di Desa Namu Sialang Kecamatan Batang Serangan. Kabupaten Langkat.....	67
9.	Total Biaya pada Peternakan Sapi di Desa Namu Sialang Kecamatan Batang Serangan. Kabupaten Langkat	68
10.	Penerimaan pada Peternakan Sapi di Desa Namu Sialang Kecamatan Batang Serangan. Kabupaten Langkat	69
11.	Pendapatan pada Peternakan Sapi di Desa Namu Sialang Kecamatan Batang Serangan. Kabupaten Langkat	70
12.	Jumlah Ternak. Pengalaman Peternak. Modal. Tenaga Kerja dan Pendapatan Peternak Sapi di Desa Namu Sialang. Kecamatan Batang Serangan. Kabupaten Langkat	71
13.	Hasil Uji Regresi Berganda Pengaruh Jumlah Ternak. Pengalaman Peternak. Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan.....	72
14.	Dokumentasi Penelitian	73
15.	Peta Lokasi Desa Namo Sialang.....	77
16.	Surat Pengantar Riset/Peneitian	78
17.	Surat Selesai Riset.....	79

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan sapi merupakan salah satu bidang usaha pertanian yang banyak diusahakan oleh masyarakat pedesaan. Ternak sapi berfungsi sebagai penghasil bahan pangan sumber protein bagi masyarakat. juga sebagai tabungan bagi peternak. Pengembangan peternakan sapi di daerah pedesaan terus menerus di dorong oleh pemerintah melalui berbagai kebijakan dan strategi yang ada (Malotes, 2016).

Partisipasi masyarakat dalam meningkatkan keberhasilan dunia peternakan sangat menentukan eksistensi usaha peternakan. sehingga dapat memberikan nilai pendapatan yang lebih untuk terus meningkatkan dan bersemangat dalam menjalankan usaha peternakan. khususnya peternakan sapi dimana ternak sapi dengan kondisi fisiologis yang lebih besar memungkinkan membutuhkan yang lebih dibanding dengan ternak kecil lainnya. sehingga dibutuhkan usaha ekstra agar dapat terus berjalan dan berkembang dengan baik (Harmoko dan Padang, 2019).

Beternak sapi potong merupakan kegiatan yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat peternak di Indonesia. Usaha peternakan sapi ini sudah dilakukan secara turun-menurun. namun masih sebagai usaha sampingan yang dikelola secara tradisional dan bersifat ekstensif. Potensi pengembangan ternak sapi di daerah-daerah masih cukup besar. topografi yang mendukung. juga lahan kosong masih tersedia cukup luas atau dapat pula memanfaatkan areal perkebunan yang banyak dikelola peternak sebagai tempat pengembalaan dan sumber pakan ternak sapi (Alam *et al.*, 2014).

Sapi potong sebagai salah satu hewan pemakan rumput. sapi potong juga sangat berperan penting sebagai pengumpulan bahan bergizi rendah yang diubah menjadi bahan bergizi tinggi kemudian diteruskan kepada manusia dalam bentuk

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

daging. Sekelompok ternak sapi biasanya menghasilkan berbagai macam kebutuhan terutama sebagai bahan makanan berupa daging. daging sangat besar manfaatnya bagi pemenuhan gizi berupa protein hewani (Azhar, 2014).

Tabel 1. Populasi Ternak Sapi Menurut Kabupaten. Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019-2021

No	Kabupaten	Jumlah (ekor)		
		2019	2020	2021
1	**Langkat**	**216 270**	**218 300**	**220 145**
2	Simalungun	159 286	167 400	170 000
3	Asahan	139 191	140 583	141 989
4	Deli Serdang	95 508	114 096	119 901
5	Labuhan Batu Utara	51 007	52 000	62 400
6	Serdang Berdagai	43 558	44 111	44 551
7	Batubara	38 879	39 493	40 678
8	Labuhan Batu	31 702	27 050	27 050
9	Labuhan Batu Selatan	20 713	19 859	20 316
10	Padang Lawas	17 360	18 164	18 711
11	Padang Lawas Utara	13 571	12 782	14 332
12	Karo	11 474	11 876	12 469
13	Mandailing Natal	6 778	7 320	7 908
14	Binjai	6 419	5 932	5 932
15	Dairi	2 537	3 603	3 626
16	Tapanuli Selatan	3 225	3 311	3 413
17	Tapanuli Tengah	2 504	2 736	3 021
18	Tebing Tinggi	2 415	2 487	2 567
19	Medan	1 953	1 953	2 050
20	Humbang Hasudutan	1 627	1 701	1 701
21	Toba Samosir	1 467	1 409	1 415
22	Samosir	916	809	837
23	Padang Sidempuan	876	762	714
24	Tapanuli Utara	494	470	480
25	Pematang Siantar	311	403	405
26	Pakpak Barat	303	205	257
27	Nias Barat	141	146	253
28	Nias Utara	579	245	205
29	Tanjung Balai	162	156	156
30	Gunung Sitoli	95	111	111
31	Nias Selatan	75	88	103
32	Nias	24	10	15
	Sumatera Utara	**872 411**	**899 671**	**927 711**

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Utara 2021

Berdasarkan tabel 1. Kabupaten Langkat merupakan salah satu Kabupaten di Sumatera Utara dengan sentra peternakan sapi tertinggi. Kabupaten Langkat

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

pada tahun 2019 dengan jumlah populasi ternak 216.270 ekor. dan tahun 2021 berjumlah 220.145 ekor dan dari tabel 1 dapat dilihat bahwa peningkatan dari tahun 2019 sampai ditahun 2021 sebesar 1.01%.

Tabel 2. Populasi Ternak Sapi Menurut Kecamatan. Kabupaten Langkat Tahun 2019 – 2021

No	Kecamatan	Jumlah Ternak (ekor)		
		2019	2020	2021
1	**Batang Serangan**	**19 483**	**20 752**	**22 841**
2	Bahorok	19 074	20 384	21 064
3	Selesai	14 972	16 400	18 047
4	Sawit Seberang	14 556	15 664	16 766
5	Sitanggang	12 928	13 379	14 254
6	Kuala	10 672	11 576	12 701
7	Wampu	11 288	11 698	12 059
8	Padang Tualang	11 396	11 571	11 815
9	Sei bingai	9 447	9 539	9 774
10	Salapian	9 017	9 018	9 155
11	Gebang	9 617	9 020	8 565
12	Pematang jaya	7 895	7 904	7 918
13	Besitang	7 893	7 873	7 763
14	Binjai	7 933	7 926	7 518
15	Sei lepan	7 434	7 288	7 137
16	Kuta mbaru	6 187	6 666	7 130
17	Hinai	7 652	6836	5 826
18	Brandan barat	4 969	4 970	4 971
19	Sirapit	8 681	4 574	4 489
20	Pangkalan susu	4 596	4 327	4 061
21	Tanjong pura	4 726	4 316	3 977
22	Babalan	2 522	2 180	1 843
23	Stabat	7 372	4 385	1 318
Jumlah	**Kabupaten Langkat**	**26 270**	**218 300**	**220 145**

Sumber : Badan Pusat Statistik kabupaten langkat 2021

Berdasarkan Tabel 2. Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat menunjukkan data di tahun 2019 dengan populasi sejumlah 19.843 ekor. dan tahun 2021 berjumlah 22.841 ekor. dan dari tabel 2 kita dapat melihat bahwa kecamatan batang serangan yang mempunyai ternak terbanyak di kabupaten langkat dan peningkatan dari tahun 2019 sampai ditahun 2021 sebesar 1.17% .

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Tabel 3. Jumlah Peternak Sapi Meurut Desa. Kecamatan Batang Serangan Tahun 2023

No	Desa	Jumlah Peternak (orang)
1	**Namu Sialang**	**584**
2	Kwala Musam	543
3	Sei Serdang	460
4	Sei Musam	430
5	Paluh Pakeh Babussalam	425
6	Karya Jadi	350
7	Sei Bamban	304

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kecamatan Batang Serangan 2023

Berdasarkan Tabel 3. jumlah peternak sapi di Desa Namu Sialang. Kecamatan Batang Serangan berjumlah 584 peternak sapi. dan merupakan desa yang jumlah peternak terbesar dibandingkan dengan beberapa desa lainnya.

Tabel 4. Jumlah peternak Sapi Desa Namu Sialang Tahun 2023

No	Dusun	Jumlah Peternak (Orang)
1	**Kwala unggas**	**54**
2	Kwala buluh	53
3	Cinta raja	50
4	Tangkahan	43
5	Suka bakti	38
6	Afdl 1	37
7	Titi manga	34
8	Kwala gemoh	33
9	Namo damak	32
10	Pks	30
11	Namo buaya	28
12	Emplasmen	27
13	Kampung ujung	25
14	Afdl 2	25
15	Simpang pante	25
16	Rumoh sekolah	20
17	Paya mbelang	15
18	Teknik	15

Sumber: Desa Namu Sialang 2023

Selanjutnya berdasarkan dari data pra survei yang dilakukan pada tanggal 28 Januari 2023 di salah satu Desa Namu Sialang merupakan salah satu Desa sentra

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

produksi peternakan sapi yang terdiri dari 18 dusun dengan jumlah peternak perorangan yang berbeda-beda menunjukkan adanya perkembangan peternak sapi dan jenis sapi yang ada di Desa Namu Sialang yaitu Sapi Ongole (PO). untuk itu saya memilih Dusun Kwala Unggas dengan jumlah peternak sapi terbanyak yaitu dengan jumlah 54 peternak sapi dan mempunyai ternak dengan jumlah 243 ekor atau peternak memiliki ternak 4 – 5 ekor.

Sistem peternakan yang dilakukan masyarakat di Desa Namu Sialang adalah sistem lepas. Sapi peliharaan dilepaskan di sebuah lahan yang luas. Lahan yang dimaksud lahan kosong atau lahan kebun sawit atau lahan luas yang memiliki batas pagar yang bertujuan untuk menghindari agar sapi tidak pergi ke lahan orang lain.

Kebutuhan akan sapi yang hanya dibutuhkan pada saat hari-hari besar saja. dan fluktuasi harga sapi sangat berkaitan erat dengan besaran penerimaan usaha ternak sapi . dan terdapat beberapa faktor lain yang diduga disebabkan oleh faktor sosial dan ekonomi peternak terutama terkait penerimaan yang diterima. dan biaya-biaya yang dikeluarkan masing-masing peternak. selain itu berbagai faktor lain seperti jumlah ternak. ketersediaan modal. pengalaman beternak dan upah tenaga kerja juga menjadi penentu besarnya penerimaan dan pendapatan yang akan diperoleh peternak. khususnya di Desa Namu Sialang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas. maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Sapi di Desa Namu Sialang Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa pendapatan peternak sapi di Desa Namu Sialang Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat?

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan peternak sapi di Desa Namu Sialang Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui berapa pendapatan peternak sapi di Desa Namu Sialang Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan peternak sapi di Desa Namu Sialang Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat.

1.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat di atas. maka dapat dibuat hipotesis penelitian adalah: Diduga jumlah ternak. pengalaman beternak. modal produksi. Upah tenaga kerja yang mempengaruhi pendapatan peternak sapi di Desa Namu Sialang Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat kepada:

1. Kepada Peternak Sapi

   Sebagai tambahan wawasan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha ternaknya sehingga dapat terus meningkatkan produktifitas usaha ternak sapi.

2. Kepada Pemerintah Kabupaten Langkat

   Sebagai bahan referensi dan informasi terkait produksi dari sapi terkhususnya di Desa Namu Sialang Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

   Dapat dijadikan referensi terkait objek penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan ternak sapi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

1.6 Kerangka Pemikiran

Sektor peternakan adalah sektor yang memberikan kontribusi tinggi dalam pembangunan pertanian. Sektor ini memiliki peluang pasar yang sangat baik. dimana pasar domestik akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk yang semakin pesat. Semakin meningkatnya pendapatan penduduk maka permintaan produk-produk peternakan mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan meningkatnya pendapatan seseorang maka konsumsi terhadap sumber karbohidrat akan menurun dan konsumsi berbagai macam makanan yang kaya akan protein akan meningkat.

Kabupaten Langkat merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Utara dari tahun ke tahun perkembangan produksi hasil ternak semakin meningkat pesat. terkhususnya di beberapa Kecamatan yang ada di Kabupaten Langkat yaitu Kecamatan Batang Serangan dimana terdapat sebuah Desa yaitu Desa Namu Sialang dimana terdapat peternak yang banyak mengusahakan ternak sapi. sehingga perlu untuk di analisis apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dari para peternak yang ada di Desa Namu Sialang. selanjutnya juga akan di analisis bagaimana usaha ternak tersebut dari biaya usaha ternak. penerimaan dari hasil produksi penjualan sapi. dan juga akan dihitung seberapa besar pendapatan yang diperoleh peternak apakah sudah menguntungkan atau belum. Adapun kerangka penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1:

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

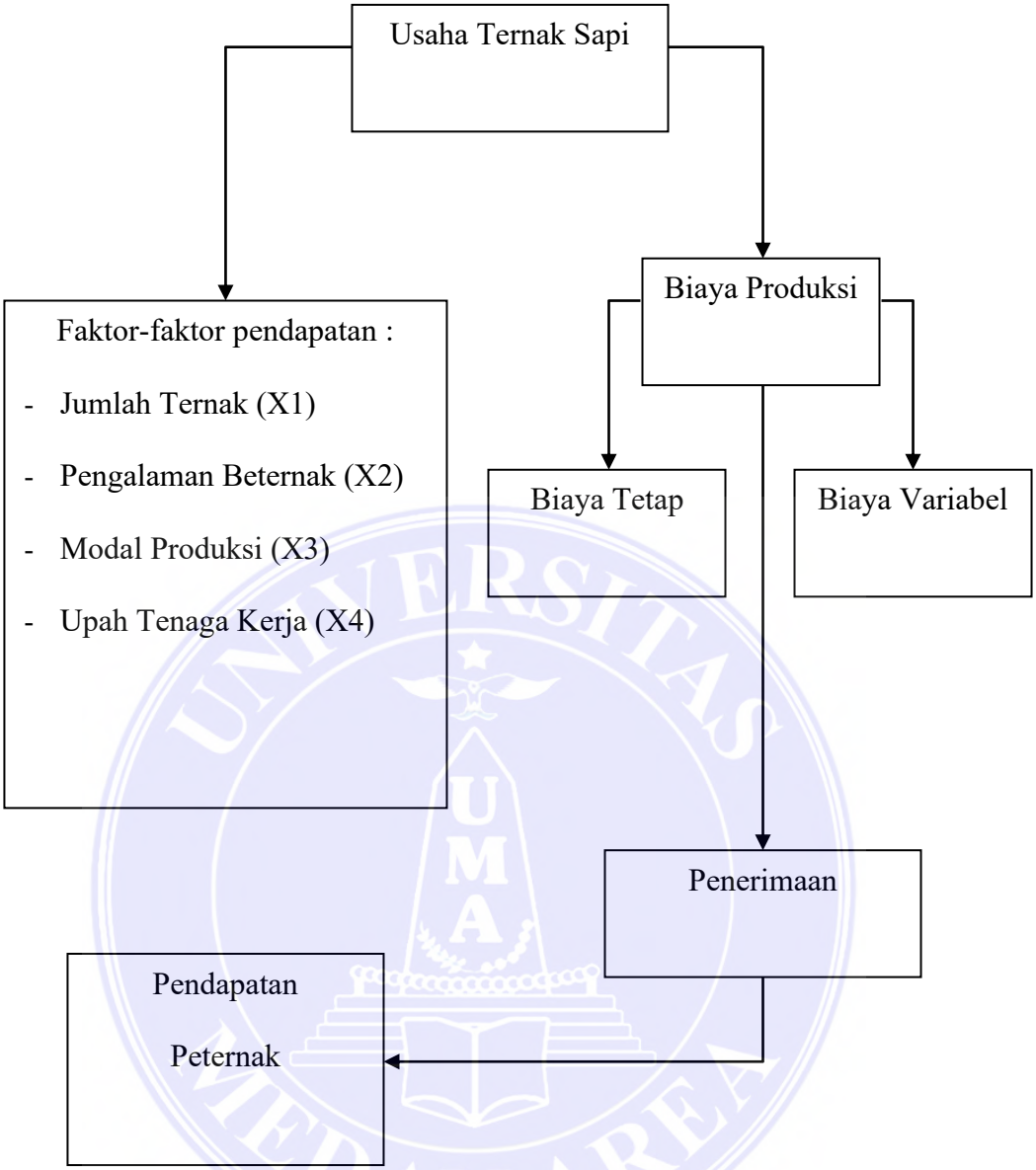

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Tentang Sapi (*Bos sp.*)

2.1.1 Klasifikasi Sapi (*Bos sp.*)

Menurut Kindersley (2010). bangsa sapi mempunyai klasifikasi taksonomi sebagai berikut:

Kingdom : Animalia

Phylum : Chordata

Class : Mamalia

Ordo : Artiodactyla

Famili : Bovidae

Genus : Bos

Spesies : *Bos* sp.

Bangsa sapi menurut sejarahnya dikenal berasal dari *Homocadontidae*pada perkembangannya dari asal sapi tersebut dikenal tiga kelompok nenek moyang hasil penjinakan yaitu:

1. *Bos Taurus*. yaitu bangsa sapi yang berasal dari Inggris dan Eropa Selatan.
2. *Bos Indicus* atau Sapi Zebu (berpunuk). yang keturunannya di Indonesia disebut sapi Peranakan Ongole (PO) dan Brahman. Bangsa ternak sapi yang banyakdikembangkan di Asia dan Afrika.
3. *Bos sondaicus* atau bos banteng. yaitu bangsa ternak sapi yang terdapat di Indonesia. Sapi yang berkembang sebagai keturunan banteng.

Dari sekian banyak Sapi Zebu. jenis yang paling banyak dibudidayakan peternak di Indonesia antara lain Sapi Bali. Sapi Ongole (Sumba Ongole dan Peranakan Ongole) dan Sapi Madura (Rukmana, 2015). Terdapat banyak jenis

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

bangsa sapi potong di Indonesia baik sapi lokal maupun sapi impor. saat ini selain sapi lokal juga terdapat hasil silangan antara sapi lokal dengan sapi impor.

2.1.2 Morfologi Sapi (*Bos sp.*)

Sapi pada umumnya memiliki tubuh yang besar dan memiliki punuk. Pada bagian ujung telinga meruncing dengan kepala panjang dan dahi sempit. Memiliki bahu pendek. halus. dan rata. Untuk bangsa sapi tropis pertumbuhannya lambat sehingga pada umur 5 tahun baru bisa didapatkan berat maksimal dengan berat sekitar 250-650 kg (Sudarmono dan Sugeng, 2016). Sapi merupakan hewan Ruminansia mempunyai lambung ganda. ada sebanyak empat bagian. yaitu *rumen*. *reticulum*. *omasum* dan *abomasum*. *Rumen* dan *reticulum* memegang peranan penting dalam saluran pencernaan ruminansia. Proses fermentasi pakan terjadi di dalam *rumen* dan siklus utama *motilitas rumen* selalu dimulai dengan kontraksi *reticulum* (Depari dkk, 2017).

2.1.3 Jenis-Jenis Sapi

a. Sapi Ongole

Sapi Ongole memiliki ciri-ciri yaitu badan besar. bertanduk pendek. berbulu kelabu dengan tinggi mencapai 150 cm. sapi PO merupakan hasil persilangan sapi ongole dan lokal. Sapi PO bertubuh besar serta berwarna putih pada gumba. leher. dan sebagian kepala. Pada sapi jantan mempunyai warna bulu kelabu kehitam-hitaman. punuk besar. tanduk pendek. dan mempunyai gelambir (Rukmana, 2015).

b. Sapi Brahman

Sapi Brahman adalah salah satu sapi yang digemari peternak karena pertumbuhannya cepat. Merupakan keturunan sapi zebu atau *Bos Indiscus*. Memiliki ciri-ciri khas berpunuk besar. berkulit longgar. warna kulit cokelat dengan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

warna putih pada kepala. memiliki gelambir dibawah leher sampai perut lebar dengan banyak lipatan (Salim, 2013).

c. Sapi Bali

Sapi Bali memiliki karakteristik warna merah bata. kaki dari lutut kebawah dan pantat berwarna putih. Berukuran sedang. dadanya dalam. tidak berpunuk dan kaki-kakinya ramping. Hidung. kuku dan ujung ekor berwarnahitam. Sapi Bali jantan berwarna lebih gelap. biasanya berubah dari warna merah bata menjadi cokelat tua atau hitam legam setelah dewasa. Memiliki berat badan mencapai 300-400 kg (Salim, 2013).

d. Sapi Madura

Sapi Madura merupakan ternak asli Indonesia yang tergolong sapi tropis. Sapi Madura sebagai ras sapi domestik kedua di Indonesia setelah sapi Bali yang mengandung darah *Bos indicus* dan *Bos sondaicus.* Memiliki ciri khas yang menonjol. baik jantan maupun betina berwarna merah bata. Paha bagian belakang berwarna putih. beratnya 340-535 kg (Rukmana, 2015). Tanduk pendek dan beragam. ada yang melengkung seperti bulan sabit dan adapula yang tumbuh kesamping dan keatas sedangkan tanduk betina kecil dan pendek.

2.2 Usaha Ternak Sapi

Usaha peternakan merupakan salah satu dari sub sektor pertanian. menurut Peraturan Pemerintah No.6 Tahun 2013. usaha peternakan adalah kegiatan usaha budidaya ternak untuk menghasilkan bahan pangan. bahan baku industry. dan untuk kepentingan masyarakat lainnya di suatu tempat tertentu secara terus menerus. Kegiatan usaha peternakan ini dilakukan dengan mengkombinasikan faktor-faktor produksi berupa ternak. lahan. pakan. tenaga kerja. dan modal untuk dapat menghasilkan produk peternakan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Usaha peternakan merupakan bidang usaha yang sangat berpotensi untuk diusahakan. hasil dari produksi peternakan berperan penting dalam menyediakan bahan pangan hewani untuk memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat. Usaha peternakan ini dapat memberikan keuntungan yang menjanjikan. Permintaan terhadap produk peternakan tidak akan pernah sepi. hal ini dikarenakan dengan meningkatnya jumlah penduduk dan kesadaran masyarakat terhadap kebutuhan gizi akan memberikan dampak positif terhadap permintaan produk pertanian (Cahyo, 2015).

2.3 Biaya Produksi Usaha Ternak Sapi

Biaya produksi adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan dalam suatu usaha ternak (Rp/Tahun). biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang selalu jumlahnya tetap dan tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya tingkat produksi selama satu periode produksi (Rp/Tahun) sedangkan biaya tidak tetap (*variable cost*) adalah biaya yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan tingkat produksi selama satu periode produksi Rp/Tahun (Makkar *et al*, 2014).

Biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam suatau bisnis untuk menjalankan aktivitas produksi. Biaya yang digunakan dalam proses produksi diantaranya seperti biaya bahan baku. biaya gaji pegawai. biaya untuk bahan penolong dan biaya lainnya. Dengan demikian. biaya produksi merupakan biaya dari seluruh pengeluaran yang digunakan oleh perusahaan untuk mendapatkan faktor-faktor produksi dan bahan baku yang dibutuhkan untuk menghasilkann sebuah produk. biaya produksi ini akan melibatkan tiga pengertian biaya. yatu biaya total. atau *total cost.* biaya tetap atau *fixed cost.* dan biaya berubah atau *variabel cost* (Sjaroni, Noveria dan Edi, 2019).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Biaya produksi merupakan biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan produksi. Biaya produksi ini diklasifikasikan menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang jumlah pengeluarannya relatif tetap dan akan dikeluarkan meskipun tingkat produksi rendah maupun tinggi. dengan demikian jumlah biaya tetap tidak dipengaruhi tingkat produksi. Sedangkan biaya variabel merupakan biaya yang jumlah pengeluarannya berhubungan langsung dengan tingkat produksi. dengan demikian jumlah biaya variabel meningkat apabila tingkat produksi tinggi. begitupun sebaliknya apabila tingkat produksi rendah maka jumlah variabel akan rendah. Hasil penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel ini akan menghasilkan biaya total (Soekartawi, 2016).

2.4 Penerimaan

Penerimaan merupakan perkalian antara produksi yang dihasilkan dengan harga jual. Untuk mengetahui total penerimaan (TR) dari Peternak. Secara sistematis bisa ditulis sebagai berikut :

$$\mathbf{TR = P \times Q}$$

Keterangan :

TR = *Total Revenue* (Total Penerimaan)

P = *Price* (Harga)

Q = *Quantity* (Kuantitas output)

Semakin banyak jumlah produk yang dihasilkan terus menjadi besar harga per unit produk bersangkutan. hingga penerimaan total yang diterima produsen hendak terus menjadi besar. Sebaliknya jika produk yang dihasilkan sedikit serta harganya rendah hingga penerimaan total yang diterima oleh produsen terus menjadi kecil (Soekartawi, 2015)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

2.5 Pendapatan Usaha Ternak

Usaha ternak sapi telah memberi kontribusi dalam peningkatan pendapatan keluarga peternak. Soekartawi (2003), menyatakan bahwa peningkatan pendapatan keluarga peternak sapi tidak dapat dilepaskan dari cara mereka menjalankan dan mengelola usaha ternaknya yang sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial dan faktor ekonomi. Pendapatan usaha ternak sapi sangat dipengaruhi oleh banyaknya ternak yang dijual oleh peternak itu sendiri sehingga semakin banyak jumlah ternak sapi maka semakin tinggi pendapatan bersih yang diperoleh. Analisis usaha ternak sapi sangat penting sebagai kegiatan rutin suatu rusaha ternak komersial.

Menurut Rasyaf (2002), menyatakan bahwa apabila hasil produksi peternakan dijual kepasar atau pihak lain. maka diperoleh sejumlah uang sebagai produk yang dijual tersebut. Besar atau kecilnya uang yang diperoleh tergantung pada jumlah barang dan nilai barang yang dijual. Barang akan bernilai tinggi apabila penerimaan melebihi penawaran atau produksi sedikit. Dikatakan pula bahwa produk yang dijual dikaitkan dengan harga yang ditawarkan merupakan jumlah uang yang diterima sebagai ganti produk peternakan yang dijual. Ini dinamakan penerimaan uang sebagai hasil usaha beternak pada saat itu belum diketahui untung atau rugi. Penerimaan adalah hasil dari perkalian jumlah produksi dengan harga jual sedangkan pendapatan adalah selisih dari total penerimaan dengan total biaya.

Beberapa karakteristik sosial peternak yang diduga berpengaruh terhadap pendapatan para peternak yaitu :

1. Pengalaman beternak merupakan suatu hal yang sangat mendasari seseorang dalam mengembangkan usahanya dan sangat berpengaruh terhadap

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

keberhasilan usaha. Peternak yang lebih pengalaman beternak akan lebih terampil dan cenderung menghasilkan suatu hasil yang lebih baik dari pada peternak yang belum berpengalaman (Halim, 2017). Sedangkan menurut Soekartawi (2002), peternak yang lebih berpengalaman akan lebih cepat menyerap inovasi teknologi dibanding dengan peternak yang belum atau kurang berpengalaman.

2. Harga bibit

   Menurut Swastha B. (2005), harga adalah jumlah uang (ditambah beberapa barang kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya Bibit ternak menurut PP 48/2011 tentang Sumberdaya Genetik Hewan dan Perbibitan Ternak. adalah ternak yang mempunyai sifat unggul dan mewariskannya serta memenuhi persyaratan tertentu untuk dikembangbiakkan (Balitbang, 2013) Dengan demikian harga bibit merupakan nominal uang yang ditetapkan untuk mendapatkan rekomendasi bibit tenak sapi unggul berdasarkan jenis sapid an peranakannya.

3. Modal

   Menurut Case and Fair (2007), modal adalah barang yang diproduksi oleh sistem ekonomi yang digunakan sebagai input untuk memproduksi barang dan jasa di masa depan serta tidak hanya terbatas pada uang atau aset keuangan seperti obligasi dan saham. tetapi barang-barang fisik seperti pabrik. peralatan.persediaan dan aset tidak berwujud atau segala sesuatu yang digunakan/dimanfaatkan untuk memproduksi barang dan jasa. Sedangkan yang dimaksud modal dalam penelitian ini adalah besarnya dana yang digunakan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

peternak untuk memenuhi kebutuhan ternak pada setiap harinya. Satuan modal usaha ini dinyatakan dalam bentuk rupiah yang dikeluarkan pedagang setiap harinya.

4. Jumlah ternak merupakan banyaknya ternak sapi yang ditandai dengan satuan ekor ternak dimana ternak merupakan hewan peliharaan yang produknya diperuntukkan sebagai penghasil pangan. bahan baku industri dan lainnya (Murwanto, 2008).

2.6 Penelitian Terdahulu

Indrayani dan Andri (2018), melakukan penelitian dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Ternak Sapi Potong di Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan peternak dari usaha ternak sapi di Kecamatan Sitiung selama satu tahun adalah sebesar Rp.8.579.213.- dengan rata-rata kepemilikan ternak 4.3 ekor. Variabel yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan usaha ternak sapi potong adalah variabel biaya usaha ternak sapi potong. jumlah ternak yang dipelihara. dan sistem pemeliharaan sapi. Sementara variabel pengalaman beternak dan lamanya pendidikan peternak tidak berpengaruh nyata.

Wahyu (2020), melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Sapi Dan Minat Beternak Sapi." Hasil penelitian menunjukkan (1) Pendapatan peternak sapi di Desa Tunggul 45 Kecamatan Pulau Rakyat Kabupaten Asahan sebesar Rp. 218.376.000/ekor/tahun dengan rata-rata sebesar Rp. 2.902.054/ekor/tahun. (2) Hasil uji F diperoleh faktor Modal, Jumlah Ternak, Pengalaman, dan Harga Bibit secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan peternak sapi dan uji t diperoleh hanya variabel Modal berpengaruh signifikan sedangkan variabel lainnya tidak

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

berpengaruh. (3) Minat beternak sapi tergolong pada kategori Kelas Sedang dan faktor-faktor minat beternak sapi menunjukkan uji F diperoleh faktor Umur. Jenis Kelamin. Pengalaman Beternak. dan Pendidikan. secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan uji t diperoleh hanya umur peternak berpengaruh signifikan. sedangkan variabel lainnya tidak signifikan terhadap minat beternak sapi.

Rastana dkk (2017), dalam penelitiannya yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Sapi Di Kabupaten Tabanan" meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan seperti: jumlah bantuan simantri dan tenaga kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah bantuan simantri secara parsial berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan peternak sapi di Kabupaten Tabanan. karena nilai t hitung (2.671) ≥ t tabel (2.015)atau signifikansinya (0.004) ≤ 0.05 dan jumlah tenaga kerja secara parsial berpengaruh tidak nyata terhadap pendapatan peternak sapi di Kabupaten Tabanan. karena nilai t hitung (1.844) ≤ t tabel (2.015) atau signifikansinya (0.125) ≥ 0.05. Hal ini disebabkan karena bervariasinya masyarakat yang mendapatkan bantuan simantri di kabupaten Tabanan. Namun bantuan simantri dan tenaga kerja secara simultan mempunyai pengaruh nyata terhadap pendapatan peternak sapi di Kabupaten Tabanan karena (116.775) ≥ (5.79) atau nilai signifikansinya yaitu sebesar 0.000 ≤ 0.05. sedangkan pendapatan peternak sapi Kabupaten Tabanan dipengaruhi oleh bantuan simantri dan tenaga kerja sebesar 97.90% sisanya 2.10% dipengaruhi oleh variable lain.

G. Warangkiran dkk (2021), melakukan penelitian dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Ternak Sapi di Desa Kanonang Raya Kabupaten Minahasa". Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan usaha ternak sapi adalah jumlah

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

kepemilikan ternak. biaya pakan. dan biaya tenaga kerja. Usaha ternak sapi mampu memberikan pendapatan sebesar Rp. 11.387.977 per tahun dengan kepemilikan ternak sapi rata-rata yaitu 3 ekor/peternak.

Gultom dan Wahyuni (2021), melakukan penelitian dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Ternak Sapi di Desa Rejodadi Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasi". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rata-rata penerimaan dan pendapatan usaha ternak sapi potong di Desa Rejodadi Kecamatan Sembawa kabupaten Banyuasin adalah Rp. 53.333.333.3 dan Rp. 20.146.016. Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap variable pendapatan usaha ternak sapi potong di Desa Rejodadi adalah variabel biaya sapi Bakalan (X1). biaya obat-obatan (X2). biaya pakan (X3). harga (X4). biaya kandang (X5) dan pengalaman beternak (X6). Sedangkan variable yang tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan usaha ternak adalah variabel l pengalaman beternak (X6).

Ibrahim dkk (2020), melakukan penelitian Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Rakyat Sapi Potong diKecamatan Lampasio Kabupaten Tolitoli Provinsi Sulawesi Tengah. Semakin meningkat jumlah ternak sapi. pengalaman beternak maka pendapatan peternak sapi potong akan semakin tinggi sedangkan semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka motivasi beternak sapi potongdi Kecamatan Lampasiojuga akan semakin meningkat.Mengingat banyak masyarakat yang memiliki Pendidikan relative rendah. disarankan bagi peternak untuk meningkatkan pendidikan informal dengan pelatihan budidaya ternak dengan memperhatikan Good Agricultural Practices.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penentuan tempat penelitian ini dilakukan secara sengaja *(purposive)* yaitu di Dusun Kwala Unggas Desa Namu Sialang Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat pada bulan Juni 2023.

Alasan memilih tempat penelitian ini adalah karena Desa Namu Sialang Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat merupakan salah satu desa dimana sebanyak 584 masyarakatnya beternak sapi dan dapat dilihat pada Tabel 4 (halaman 4).

3.2 Metode Pengambilan Sampel

Sugiyono (2017), menyatakan bahwa : "Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul respentatif (mewakili)".

Sugiyono (2017), menyatakan bahwa teknik sampel yaitu :"Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan diantaranya *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*." Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampel sampling jenuh yang terdapat di *Non-Probability Sampling*. Sugiyono (2017), mendefinisikan sampling jenuh yaitu: "Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus. dimana semua anggota populasi dijadikan sampel."

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Untuk menghemat biaya dan waktu yang dibutuhkan dalam penelitian. maka sampel yang digunakan adalah seluruh peternak yang berada di dusun Kwala Unggas yang berjumlah 54 peternak dan ternak yang ada di lokasi penelitian milik perorangan yang berbeda-beda.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan metode survei. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Pengumpulan data. primer dilakukan dengan metode wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan (Kuisioner) kepada peternak sapi di lokasi penelitian. Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan sebagai berikut:

1. Kuisioner yaitu daftar pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada responden untuk dipilih sesuai dengan pengamatan dan pendapat responden.
2. Observasi yaitu pengamatan langsung ke lokasi penelitian di Desa Namu Sialang Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat.
3. Wawancara yaitu tanya jawab secara langsung kepada peternak sapi yang dijadikan sampel.

Sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal-jurnal penelitian. literatur dan buku-buku kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian ini serta publikasi Badan Pusat Statistik (BPS).

3.4 Metode Analisis Data

A. Analisis Pendapatan Peternak Sapi

Adapun untuk menjawab atau menganalisis tujuan penelitian pertama akan menggunakan analisis sebagai berikut:

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

a. Untuk menghitung total biaya produksi. penerimaan. dan pendapatan peternak sapi.

b. Untuk mengetahui biaya total selama produksi dapat diketahui dengan penjumlahan antara total biaya tetap dan biaya variabel. Secara matematisdapatdirumuskan sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = Biaya total (Rp)

TFC = Total biaya tetap (Rp)

TVC = Total biaya variabel (Rp)

c. Untuk mengetahui penerimaan dapat diketahui dengan penjumlahan hasil kali antara total produksi (terjual) dengan harga per satuan produk. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Total penerimaan (Rp)

P = Harga produk (Rp)

Q = Total produksi (Jumlah)

d. Untuk mengetahui pendapatan dapat diketahui dengan mengurangkan total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Secaramatematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan:

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Pd = Pendapatan *(Income)*

TR = Total penerimaan (Rp)TC = Total biaya (Rp) (Soekartawi, 2016)

B. Regresi Linier Berganda

Untuk menguji hipotesis rumusan masalah yang kedua digunakan uji regresi linear berganda dengan rumus:

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e}$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Peternak Sapi (Rp)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X_1 = Jumlah Ternak (Ekor)

X_2 = Pengalaman Beternak (Tahun)

X3 = Modal Produksi (Rp)

X_4 = Upah Tenaga Kerja (Rp)

a. Uji Simultan (Uji F)

Tujuan dari uji simultan atau (uji F) adalah untuk mengetahui pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. dengan selang kepercayaan 90% yaitu dengan melakukan perbandingan antar F hitung dengan F tabel dengan pengujian hipotesis : Kriteria pengujian yang dilakukan adalah bahwa jika F hitung < F tabel maka H_0 diterima. tetapi jika F hitung > F tabel maka dilakukan penolakan terhadap H_0. Penolakan terhadap H_0 artinya bahwa variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Dan jika H_0 diterima artinya bahwa tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel tidak bebas\ secara serentak. Jika F hitung > F tabel atau Sig < 0.05 ; H_0 ditolak dan H_1

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

diterima. Jika F hitung< F tabel atau Sig > 0.05 ; H0 diterima dan H1 ditolak.

H0 = Tidak ada hubungan yang signifikan antara jumlah ternak. pengalaman beternak. modal produksi. dan Upah tenaga kerja. terhadap pendapatan peternak sapi.

H1 = Ada hubungan yang signifikan antara jumlah ternak. pengalaman beternak. modal produksi. dan Upah tenaga kerja. terhadap pendapatan peternak sapi.

b. Uji Partial (Uji T)

Pengujian hipotesis secara parsial atau uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dan untuk menguji koefisien regresi setiap variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika t hitung < t tabel atau Sig > 0.05 ; H0 diterima dan H1 ditolak

Jika t hitung > t tabel atau Sig < 0.05 ; H0 ditolak dan H1 diterima.

H0 = Tidak ada hubungan yang signifikan antara jumlah ternak. pengalaman beternak. modal produksi. dan Upah tenaga kerja. terhadap pendapatan peternak sapi.

H1 = Ada hubungan yang signifikan antara jumlah ternak. pengalaman beternak. modal produksi. dan Upah tenaga kerja. terhadap pendapatan peternak sapi.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji R^2 atau uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui perubahan pada suatu variabel terhadap variabel yang lainnya. Nilai R^2 memiliki kisaran angka dari 0 sampai 1 atau ($0< R^2 \leq 1$). Jika nilai dari R^2 mendekati angka 1 maka hasil dari regresi tersebut baik. yang berarti bahwa variabel independen berpengaruh sangat besar terhadap variabel dependen. Apabila nilai dari R^2

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

mendekati angka 0 maka ha sil regresi masih kurang berpengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika t hitung < t tabel atau Sig > 0.05 ; H0 diterima dan H1 ditolak

Jika t hitung > t tabel atau Sig < 0.05 ; H0 ditolak dan H1 diterima.

H0 = Tidak ada hubungan yang signifikan antara j umlah t ernak. p engalaman beternak. modal produksi. dan Upah tenaga kerja. terhadap pendapatan peternak sapi.

H1 = Ada hubungan yang signifikan antara jumlah ternak. pengalaman beternak. modal produksi. dan Upah tenaga kerja. terhadap pendapatan peternak sapi.

3.5 Defenisi Operasional Variabel

Berdasarkan defenisi oprasional variabel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peternak sapi adalah orang yang mengembangbiakkan dan membudidayakan ternak berupa sapi di Desa Namu Sialang. Kecamatan Batang Serangan. Kabupaten Langkat dengan pola ternak Semi Intensif.
2. Penerimaan adalah pendapatan peternak sapi yang didapat dari hasil kali jumlah sapi produksi yang dihasilkan dengan harga (Rp/Tahun).
3. Pendapatan adalah selisih dari total penerimaan peternak sapi yang diperoleh dengan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh peternak untuk beternak sapi yang dinyatakan dalam satuan (Rp/Tahun).
4. Pengalaman Beternak adalah lama pengetahuan yang diperoleh peternak secara langsung sesuai dengan kenyataan yang di alami di lapangan (Tahun).
5. Modal peternak adalah dana yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

6. Jumlah Ternak adalah banyaknya ternak sapi yang dipelihara atau diternak (Ekor) pada saat penelitian.
7. Upah Tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan oleh peternak untuk membayar upah pekerja yang dipekerjakan oleh peternak (Rupiah/HOK).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

IV. DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

4.1.1 Kondisi Geografi dan Luas Wilayah

Peta desa Namu Sialang. Kecamatan Batang Serangan. Kabupaten Langkat dapat dilihat pada Gambar 2.

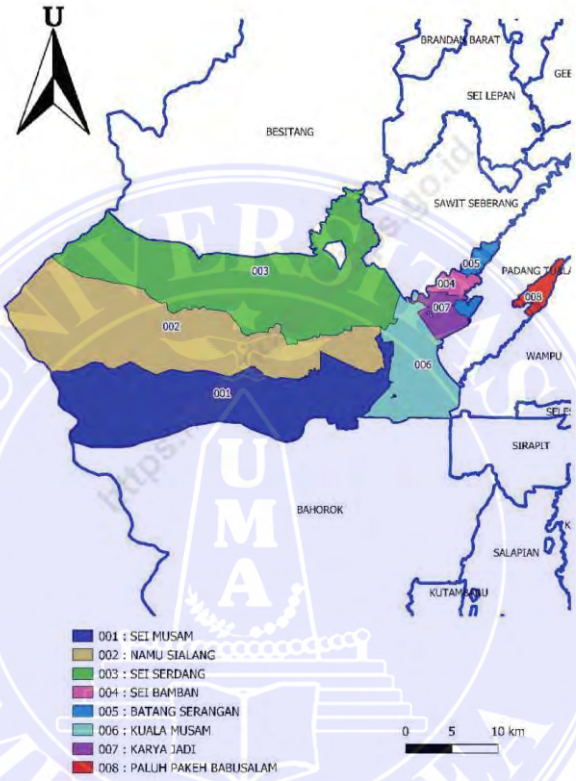

Gambar 2. Peta Lokasi Desa Namu Sialang

Desa Namu Sialang. salah satu dari desa di Kecamatan Batang Serangan. Kabupaten Langkat dengan jarak 20 km dari kota Batang Serangan. Dilihat dari Geografisnya Desa Namu Sialang terletak pada 03°42’05.34” LU dan 98°09’40.32” BT dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Timur berbatasan dengan : Desa Kuala Musam
- Sebelah Selatan berbatasan dengan : Desa Sei Musam
- Sebelah Barat berbatasan dengan : TNGL
- Sebelah Utara berbatasan dengan : Desa Sei Serdang

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Desa Luas Namu Sialang berada pada ketinggian 25 m di atas permukaan lauat dengan luas 37.502 ha. dimana sebagian besar di antaranya diusahakan untuk tanaman perkebunan. Penggunaan tanah di Desa Namu Sialang dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Penggunaan Tanah di Desa Namu Sialang Tahun 2022

No	Jenis Lahan	Luas (Ha)	Persentase
1.	Sawah	-	-
2.	Tegal/Kebun	37.094	98.91
3.	Lahan Non Pertanian	408	1.09
	Jumlah	37.502	100.00

Sumber : Kantor Kepala Desa Namu Sialang 2023

Dari Tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa penggunaan tanah yang paling luas adalah untuk pertanian yaitu seluas 37.094 ha (98.91 %). Luas pertanian tersebut digunakan secara keseluruhan untuk tanaman perkebunan. buah-buahan serta digunakan untuk peternakan. sedangkan untuk non pertanian seperti pemukiman. perkantoran. jalan raya dan sebagainya seluas 408 ha (1.09 %).

4.1.2 Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk Desa Namu Sialang sampai akhir tahun 2022 tercatat sebanyak 4.801 jiwa dengan penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 2.407 jiwa dan penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 2.394 jiwa pada berbagai kelompok umur. Keadaan penduduk berdasarkan kelompok umur di desa Namu Sialang dapat dilihat pada Tabel 6.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Tabel 6. Distribusi Penduduk Menurut Kelompok Umur di Desa Namu Sialang Tahun 2022

No	Kelompok Umur (tahun)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Persentase
1	0 – 4	570	11.87
2	5 – 9	517	10.77
3	10 – 14	410	8.54
4	15 – 19	400	8.33
5	20 – 24	460	9.58
6	25 – 29	370	7.71
7	30 – 34	318	6.62
8	35 – 39	350	7.29
9	40 – 44	286	5.96
10	45 – 49	277	5.77
11	50 – 54	240	5.00
12	55 – 59	229	4.77
13	60 – 64	230	4.79
14	65^{+}	144	3.00
	Jumlah	4.801	100.00

Sumber : Kantor Kepala Desa Namu Sialang 2023

Tabel 6 menunjukkan bahwa penduduk Desa Namu Sialang kelompok umur 0 – 4 tahun menempati proporsi yang terbesar yaitu sebesar 570 jiwa (11.87 %). diikuti kelompok umur 5 – 9 tahun yaitu sebesar 517 jiwa (10.77 %). sedangkan kelompok umur usia > 65 tahun memiliki jumlah penduduk terkecil yaitu 144 jiwa (3 %). Jumlah penduduk pada usia produktif yaitu pada selang umur 15 – 64 tahun sebanyak 3.074 jiwa (64.03 %). Banyaknya jumlah penduduk pada usia produktif membuat ketersediaan tenaga kerja mencukup dalam kegiatan usaha peternakan.

Tingkat pendidikan formal. distribusi penduduk Desa Namu Sialang dapat dilihat pada Tabel 7.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Tabel 7. Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Formal di Desa Namu Sialang Tahun 2022

No	Tingkat Pendidikan Formal	Jumlah (jiwa)	Persentase
1.	Belum Sekolah	395	8.23
2.	Tidak Tamat SD	587	12.23
3.	Tamat SD	1204	25.08
4.	Tamat SMP	1119	23.31
5.	Tamat SMA	949	19.76
6.	Sarjana	547	11.39
	Jumlah	4.801	100.00

Sumber : Kantor Kepala Desa Namu Sialang 2023

Tabel 7 menunjukkan bahwa penduduk di desa Namu Sialang sudah memiliki pendidikan yang cukup tinggi. di mana sebagian besar sudah menamatkan pendidikan SMP dan SMA. Penduduk di desa Namu Sialang juga sudah banyak yang berpendidikan sarjana.

4.1.3 Sebaran Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Sebagai daerah pedesaan pada umumnya sumber mata pencaharian penduduk di Desa Namu Sialang adalah dari sektor pertanian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Distribusi Penduduk Menurut Sumber Mata Pencaharian di Desa Namu Sialang Tahun 2022

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
1.	Petani	725	15.10
2.	Industri/Kerajinan	3	0.06
3.	Pedagang	50	1.04
4.	PNS/TNI/POLRI	14	0.29
5.	Angkutan	4	0.08
6.	Buruh	48	1.00
7.	Lainnya	1.870	38.95
8.	Belum Bekerja	2.087	43.47
	Jumlah	4.801	100.00

Sumber : Kantor Kepala Desa Namu Sialang 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Tabel 8 menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Namu Sialang mata pencahariannya sebagai petani. selebihnya menjadi pedagang. buruh. angkutan. pegawai negeri dan industri/kerajinan. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas perekonomian didominasi oleh sektor pertanian.

4.1.4 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di Desa Namu Sialang saat ini dinilai telah cukup memadai. Tersedianya prasarana dan sarana tersebut membuat petani tidak mengalami kesulitan dalam memperoleh sarana produksi dan penjualan hasil karena sarana transportasi sudah cukup tersedia. Keadaan sarana dan prasarana lain yang erat kaitannya dengan perkembangan pembangunan petani di Desa Namu Sialang dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Sarana dan Prasarana di Desa Namu Sialang Tahun 2022

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah (unit)
1.	Mesjid	9
2.	Mushollah	1
3.	Gereja	6
4.	Sekolah	2
5.	Posyandu	2
6.	Poliklinik	1
7.	Kantor Kepala Desa	1
8.	Kantor LKMD	1

Sumber : Kantor Kepala Desa Namu Sialang 2023

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana di daerah penelitian sudah cukup baik untuk mendukung aktivitas penduduk baik dalam sarana kerohanian. kesehatan. pendidikan serta sarana dan prasarana lainnya yang mendukung peningkatan perekonomian masyarakat desa termasuk usaha ternak sapi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

4.2 Gambaran Beternak Sapi

Gambar 3. Ternak Sapi PO

Obyek penelitian ini adalah peternak sapi di desa Namu Sialang. dusun Kwala Unggas. Peternak di dusun Kwala Unggas merupakan peternak sapi pedaging. dimana peternak ini membeli sapi-sapi muda yang berusia 3 bulan kemudian jika sapi sudah berusia 1.5 tahun maka sapi siap dijual. Peternak di daerah ini sudah berlangsung sejak tahun 2013. Usaha yang dilakukan merupakan usaha perseorangan yang dikelola masing-masing peternak. usaha ternak sapi yang dilakukan oleh peternak di daerah penelitian merupakan usaha sampingan Pada umumnya pekerjaan utama peternak sapi di desa Namu Sialang Kecamatan Batang Serangan adalah adalah petani kelapa sawit. Pada awalnya setiap peternak sapi memiliki dua hingga tiga ekor sapi dan saat ini peternakan sapi ini sudah berkembang dan mempunyai ternak sapi pedaging yang semakin banyak.

Usaha ternak sapi yang dilakukan oleh peternak di desa Namu Sialang dilakukan bersamaan dengan pengelolaan usahatani. Peternak sapi pedaging di desa Namu Sialang pengelolaannya pada umumnya dilakukan dengan menggunakan sistem konvensional dengan memanfaatkan makanan dari rumput

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

yang ada pada lokasi usahatani ditambah dengan bahan-bahan lain seperti ampas tahu dan konsentrat serta pemberian vitamin dan mineral pada sapi untuk memperoleh sapi yang gemuk dengan bobot yang semakin berat dan sehat.

Peternak sapi di desa Namu Sialang umumnya menjual sapi pada saat hari raya kurban dan hari-hari raya lainnya. dimana diperoleh harga yang lebih menjanjikan yang dapat memberikan keuntungan yang lebih besar kepada peternak sapi di desa Namu Sialang. Terdapat koperasi yang telah dibentuk pada tahun 2016 yang bertujuan untuk mengakomodir urusan penjualan sapi pedaging yang dihasilkan oleh peternak di desa Namu Sialang. Koperasi ini juga dapat memberikan pengetahuan serta menjadi wadah bagi para peternak di desa Namu Sialang untuk dapat memperoleh kesejahteraan para peternak sapi. Koperasi ini juga mendapatkan beberapa program bantuan dari pemerintah dan dapat tersalurkan dengan baik dengan adanya kelompok ternak yang secara aktif melakukan pertemuan-pertemuan yang membahas tentang penyaluran bantuan pemerintah untuk memajukan peternakan di desa Namu Sialang. Bantuan-bantuan pemerintah yang disalurkan kepada peternak di daerah penelitian yaitu Bansos. penyuluhan dari dinas peternakan. bantuan konsentrat. bantuan pengadaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan peternakan serta bantuan IB (Inseminasi Buatan) gratis.

4.3 Karakteristik Responden

4.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keselurhan peternak responden di daerah penelitian berjenis kelamin laki-laki dan tidak ada yang berjenis kelamin perempuan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

4.3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Karakakteristik umur responden peternak di daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 10

Tabel 10.Karakteristik Umur Responden di Daerah Penelitian

No	Umur	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	16-29 tahun	37	68.52
2.	30–43 tahun	14	25.93
3	44-56 tahun	3	5.55
	Total	54	100

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Dari Tabel 10 dapat dilihat bahwa peternak di daerah penelitian pada umumnya berada pada kisaran umur antara 16 – 29 tahun yaitu sebanyak 37 peternak(68.5%). Umur petani responden yang berada pada selang umur 16 – 29 tahun masih cukup semangat dalam melakukan kegiatan usaha ternak sapi.

4.3.3 Karakteristik Rsponden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Karakakteristik tingkat pendidikan peternak responden di daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11.Karakteristik Tingkat Pendidikan Responden di Daerah Penelitian

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	SD	7	12.96
2.	SMP	11	20.37
3.	SMA	35	64.81
4.	D3	1	1.85
	Total	54	100.00

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Dari Tabel 11 dapat diketahui bahwa mayoritas peternak di daerah penelitian berpendidikan SMA yaitu sebesar 64.81 % dan sudah ada yang berpendidikan sarjana (D3) sebesar 1.85 %. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

pendidikan peternak di daerah penelitian sudah tergolong tinggi. dimana dengan tingkat pendididikan yang tinggi diharapkan dapat melakukan pemeliharaan dan perawatan ternak yang semakin baik.

4.3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Beternak

Karakakteristik pengalaman peternak responden di daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Karakteristik Pengalaman Peternak di Daerah Penelitian

No	Pengalaman	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	1 – 3 tahun	13	24.07
2.	4 – 7 tahun	37	68.52
3.	8 – 10 tahun	4	7.41
	Total	54	100.00

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Dari Tabel 12 dapat dilihat bahwa pengalaman peternak di daerah penelitian masih berpengalaman sedang. dimana terdapat sebanyak 37 orang (68.52 %) yang pengalaman beternaknya antara 4 – 7 tahun. sedangkan kategori tinggi hanya sebanyak 4 orang (7.41 %) dan terdapat sebanyak 13 orang (24.07 %) dengan pengalaman yang rendah.

4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Modal

Karakakteristik responden berdasarkan modal di daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Karakteristik Modal Peternak Responden di Daerah Penelitian

No	Modal	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	4 – 10 juta	37	68.52
2.	11 – 18 juta	14	25.93
3.	19 – 25 juta	3	5.55
	Total	54	100.00

Sumber : Data Primer Diolah 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Dari Tabel 13 dapat dilihat pada umumnya peternak di daerah penelitian bermodal rendah (4 – 10 juta) sebanyak 37 orang (68.52 %) dan hanya sebanyak 3 orang (5.55 %) dengan modal yang besar. Modal yang dimiliki oleh peternak sangat menentukan keberhasilan perawatan ternak yang dilakukan. dimana dengan modal yang tersedia dapat memenuhi segala sesuatu yang berhubungan dengan kesehatan dan penggemukan ternak sapi.

4.2.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Ternak

Karakakteristik jumlah ternak responden di daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Karakteristik Jumlah Ternak Responden di Daerah Penelitian

No	Jumlah Ternak	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	2 - 6 ekor	49	90.74
2.	7 – 11 ekor	4	7.41
3	12 – 16 ekor	1	1.85
	Total	54	100.00

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Dari Tabel 14 dapat dilihat peternak dengan jumlah ternak 2 – 6 ekor hanya 11 orang dengan persentase 90.74 %. sedangkan dengan jumlah ternak 12-16 ekor berjumlah 1 orang dengan persentase 1.85 %. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya ternak yang dipelihara oleh peternak di daerah penelitian masih tergolong rendah. sehingga dapat dikerjakan bersamaan dengan melakukan pekerjaan lainnya seperti bertani.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan análisis yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan rata rata peternak sapi di Desa Namu Sialang Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat sebesar Rp 20.890.796/ Tahun.
2. Faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan peternak sapi di Desa Namu Sialang Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat jumlah ternak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan peternak, sedangkan pengalaman, modal, dan upah tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan peternak sapi.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dapat dikemukakan beberapa saran untuk meningkatkan pendapatan peternak sapi di desa namu sialang kecamatan batang serangan kabupaten langkat antara lain :

1. Meningkatkan pendapatan peternak sapi di Desa Namu Sialang Kecamatan Batang Serangan. sebaiknya peternak perlu memperhatikan faktor modal dan jumlah ternak. Karena faktor faktor tersebut terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan peternak.
2. Perlu penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel-variabel lain yang mempengaruhi pendapatan peternak sapi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

DAFTAR PUSTAKA

Achmad. Budiman.. Purwanto. Ris Hadi.. Sambas Sabarnurdin. dan Sumardi. 2015. *Tingkat Pendapatan dan Curahan Tenaga Kerja pada Hutan Rakyat di Kabupaten Ciamis*. *Jurnal Ilmu Kehutanan* Volume 9 No. 2.

Aiba. A.. J. C. Loing.. B. Rorimpandey.. dan L. S. Kalangi. 2018. Analisis Pendapatan Usaha Peternak Sapi Potong di Kecamatan Weda Selatan. Kabupaten Halmahera Tengah. *Jurnal Zootek* 38(1):149–159.

Alam. A.. Sumekar. S.. dan Dwijatmiko. W. 2014. Motivasi Peternak terhadap Aktivitas Budidaya Ternak Sapi Potong di Kabupaten Buru. Provinsi Maluku. *Agronema* 32 (2) : 75 – 89.

Azhar. M. N. 2014. Pengembangan Sapi Potong Berbasis Sumberdaya Lahan di Kabupaten Gorontalo. Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Cahyo. S. 2015. 34 Bisnis Peternakan Hasil Jutaan Rupiah. Penebar Swadaya. Jakarta.

E. E.. A. Farhani. I. W. Batan dan I. M. Kardena. 2017. Gambaran Histopatologi Rumen dan Retikulum Sapi Bali Akibat Adanya Benda Asing. *JSV* No. 35 (1) : 35 – 41.

Fajri. I. N.. Taslim dan Hermawan. 2016. Pengaruh Skala Usaha Sapi Perah dan Curahan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Peternak (Suatu Kasus pada Anggota Kelompok KPSP Manglayang Kabupaten Bandung). *Jurnal Peternakan Unpad*.

Harmoko. H dan P. Padang. 2019. Kondisi Performa dan Status Fisiologis Kambing Kacang dengan Pemberian Pakan Tepung Daun Jarak (*Jatropha gossypifolia*) Fermentasi. *Jurnal Peternakan Indonesia* Vol. 21 (3) : 183 – 191.

Ibrahim. Supamri dan Zainal. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Rakyat Sapi Potong di Kecamatan Lampasio Kabupaten Tolitoli Provinsi Sulawesi Tengah. *JSEP: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. Vol. 13(3):307-315.

Indrayani. I dan Andri. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Ternak Sapi potong di Kecamatan Sitiung. Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Peternakan Indonesia* Vol. 20 (3): 151-159.

Kalangi. L.S.. Y. Syaukat. S.U. Kuntjoro.. dan A. Priyanti. 2014. The Characteristics of Cattle Farmer Households and The Income of Cattle Farming Businesses in East Java. *IOSR Journal of Agriculture and Veterinary Science*. 7(4):29-34.

Kindersley. D. 2010. Ensikopedia Dunia Hewan 2. Lantera Abadi. Jakarta.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Makkar. H. P. S.. M. Blummel & K. Becker. 2014. State of the art on Use of Incest as Animals Feed. Animal Feed Science and Technologhy 197:1-33.

Molates. J. 2016. Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Tinangkung Utara. Kabupaten Banggai Kepulauan. ISSN : 0854-641X. E-ISSN:2470 – 7607.

Rahayu. E. T. 2013. Analisis Pendapatan Usaha Ternak Sapi Perah di Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali. *Sains Peternakan* Vol. 11 (2): 99-105.

Rukmana. R. 2015. Wirausaha Penggemukan Ternak Sapi Potong. Andi. Yogyakarta.

Salim. E. 2013. Sukses Bisnis dan Beternak Sapi Potong. Lily Publisher. Yogyakarta.

Soekartawi. 2016. Ilmu Usahatani. UI Press. Jakarta.

Sudarmono. A. S. dan Sugeng. Y. B. 2016. Panduan Beternak Sapi Potong. Penebar Swadaya. Jakarta.

Wijaya. W. I. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Sapi Dan Minat Beternak Sapi (Studi Kasus: Desa Tunggul 45. Kecamatan Pulau Rakyat. Kabupaten Asahan)". Skripsi. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Medan Area. Medan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Lampiran 1.

KUESIONER PENELITIAN

Identitas Peneliti

Nama : Dicky Permada Depari

NIM : 188220179

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatam Peternak Sapi di Desa Namu Sialang Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat

Jurusan : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Universitas : Universitas Medan Area

Dalam rangka melaksanakan penelitian peternak sapi. izinkan saya meminta bantuan kepada Bapak/ Ibu untuk kesediaannya mengisi kuesioner penelitian ini.

Adapun tujuan dari pada pengumpulan informasi ini hanyalah untuk kepentingan akademis. Terimakasih kepada Bapak/Ibu yang telah bersedia membantu mengisi kuesioner ini.

A. Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Umur : tahun

Jenis Kelamin : LK/PR

Pendidikan terakhir : SD/SMP/SMA/D3/S1

Pengalaman berternak sapi : tahun

Modal awal pembelian sapi : Rp.

Jumlah ternak : ekor

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

B. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Sapi

1. Biaya Produksi

a. Biaya variabel

Jenis Biaya	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
A. Konsumsi Ternak			
1. Pakan Alami - Rumput			
2. Pakan Tambahan - Dedak padi - Ampas tahu			
3. Biaya perawatan - Vitamin - Obat-obatan			

Item Pertanyaan

1. Berapa jumlah pakan alami yang dibutuhkan perhari ?

   Jawab: .....

2. Darimana sumber pakan alami ?

   Jawab: .....

3. Berapa besar biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan pakan alami per hari?

   Jawab: .....

4. Apakah ada bahan pakan tambahan yang digunakan ? Berapa jumlah per harinya?

   Jawab: .....

5. Berapa harga pakan tambahan ?

   Jawab: .....

6. Jenis obat-obatan apa yang digunakan dalam usaha ternak sapi ?

   Jawab: .....

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

7. Berapa harga obat-obatan yang digunakan dalam usaha ternak sapi ?

   Jawab: .....

8. Darimana memperoleh obat-obatan sapi ?

   Jawab: .....

b. Biaya Tetap

Jenis Biaya	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya
Kandang			
Tali Tambang			
Ember			
Sepatu Bot			
Sabit/Arit			

Item Pertanyaan :

1. Berapa biaya yang dihabiskan untuk membuat kandang sapi ?

   Jawab: .....

2. Peralatan apa saja yang dibeli untuk beternak sapi ?

   Jawab: .....

3. Berapa harga dan jumlah masing-masing peralatan yang dibeli untuk usaha ternak sapi.

   Jawab: .....

4. Apakah Bapak /Ibu menggunakan kendang untuk beternak?

   Jawab: .....

C. Penerimaan

Jenis ternak yang dijual	Jumlah ternak yang dijual (ekor/tahun)	Harga jual (Rp/ekor)	Total Penerimaan
Sapi jantan			

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Item Pertanyaan :

1. Berapa harga jual sapi per ekor ?

   Jawab: .....

2. Berapa jumlah sapi yang dijual perbulan /tahun?

   Jawab: .....

3. Berapa penerimaan yang diperoleh dari usaha ternak sapi perbulan/tahun?

   Jawab: .....

4. Kemana ternak sapi Bapak/Ibu akan dipasarkan/dijual?

   Jawab: .....

D. Analisis Faktor Faktor Pendapatan Peternak

a. Jumlah Ternak (X1)

1. Berapa jumlah ternak Bapak/Ibu pada saat memutuskan untuk berternak sapi?

   Jawab: .....

2. Apakah Bapak/Ibu perlu menambah jumlah ternak pada saat ini ?

   Jawab: .....

3. Apakah Bapak/Ibu berniat untuk membeli bakalan sapi untuk menambah jumlah ternak ?

   Jawab: .....

4. Dari siapa Bapak/Ibu membeli sapi?

   Jawab: .....

b. Pengalaman Berternak (X2)

1. Berapa lama Bapak/Ibu menjalani usaha ternak sapi sebagai usaha sampingan ?

   Jawab: .....

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

2. Apakah Bapak/Ibu pernah berhenti beternak sapi ?

   Jawab: .....

3. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menjadi seorang peternak yang berpengalaman menurut Bapak/Ibu ?

   Jawab: .....

c. Modal Produksi(X3)

1. Darimana sumber permodalan Bapak/Ibu dalam menjalankan usaha ternak?

   Jawab: .....

2. Berapa lama modal awal yang Bapak/Ibu keluarkan kembali ?

   Jawab: .....

3. Apakah Bapak/Ibu akan menambah modal dalam usaha ternak saat ini ?

   Jawab: .....

4. Apakah Bapak/Ibu sulit mencari sumber permodalan?

   Jawab: .....

d. Tenaga Kerja (X4)

1. Berapa tenaga kerja yang digunakan dalam usaha ternak ?

   Jawab: .....

2. Berapakah upah tenaga kerja perhari kerja/per bulan ?

   Jawab: .....

3. Siapa saja tenaga kerja yang digunakan?

   Jawab: .....

4. Apakah tenaga kerja ada yang berasal dari keluarga?

   Jawab: .....

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Lampiran 2. Karakteristik Responden

No	Umur (tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman (Tahun)	Harga Bibit (Rp/Ekor)	Jumlah Bibit awal (ekor)	Jumlah Ternak Saat Penelitian (ekor)`
1	56	Laki-Laki	SMA	10	6.000.000	4	16
2	22	Laki-Laki	SMA	3	6.000.000	2	4
3	18	Laki-Laki	SMA	3	6.000.000	1	3
4	27	Laki-Laki	SMA	5	6.000.000	2	6
5	49	Laki-Laki	SMP	6	6.000.000	2	6
6	23	Laki-Laki	D3	5	6.000.000	2	8
7	30	Laki-Laki	SMA	7	6.000.000	3	5
8	37	Laki-Laki	SMP	6	6.000.000	3	5
9	20	Laki-Laki	SMA	4	6.000.000	1	3
10	17	Laki-Laki	SMP	2	6.000.000	3	3
11	25	Laki-Laki	SMA	5	6.000.000	2	5
12	16	Laki-Laki	SMP	2	6.000.000	2	3
13	30	Laki-Laki	SMA	5	6.000.000	2	5
14	19	Laki-Laki	SMA	6	6.000.000	2	6
15	35	Laki-Laki	SMP	10	6.000.000	2	8
16	18	Laki-Laki	SMA	1	6.000.000	4	2
17	21	Laki-Laki	SMA	3	6.000.000	1	3
18	24	Laki-Laki	SMA	5	6.000.000	2	5
19	31	Laki-Laki	SMA	3	6.000.000	2	3
20	23	Laki-Laki	SMA	6	6.000.000	1	4
21	25	Laki-Laki	SMA	3	6.000.000	2	5
22	29	Laki-Laki	SMA	5	6.000.000	2	5
23	22	Laki-Laki	SMA	6	6.000.000	2	6
24	19	Laki-Laki	SMA	4	6.000.000	1	4
25	49	Laki-Laki	SMA	5	6.000.000	3	8
26	35	Laki-Laki	SMA	6	6.000.000	2	3
27	28	Laki-Laki	SMA	6	6.000.000	1	4
28	20	Laki-Laki	SMA	5	6.000.000	1	3
29	24	Laki-Laki	SMA	6	6.000.000	1	2
30	19	Laki-Laki	SMP	4	6.000.000	1	5
31	16	Laki-Laki	SMP	3	6.000.000	2	4
32	18	Laki-Laki	SD	5	6.000.000	2	6
33	27	Laki-Laki	SMA	4	6.000.000	2	7
34	22	Laki-Laki	SMA	5	6.000.000	2	2
35	33	Laki-Laki	SMA	6	6.000.000	2	4
36	34	Laki-Laki	SD	7	6.000.000	2	5
37	27	Laki-Laki	SD	4	6.000.000	2	2
38	37	Laki-Laki	SMA	9	6.000.000	2	6
39	30	Laki-Laki	SMA	3	6.000.000	2	4
40	21	Laki-Laki	SD	6	6.000.000	2	3
41	25	Laki-Laki	SMP	6	6.000.000	2	5
42	27	Laki-Laki	SMP	5	6.000.000	4	4
43	38	Laki-Laki	SMA	8	6.000.000	2	3
44	38	Laki-Laki	SD	7	6.000.000	1	3
45	40	Laki-Laki	SMA	5	6.000.000	2	3
46	20	Laki-Laki	SMA	5	6.000.000	2	5
47	26	Laki-Laki	SMA	4	6.000.000	2	4
48	25	Laki-Laki	SMA	5	6.000.000	1	3
49	21	Laki-Laki	SMP	5	6.000.000	2	4
50	26	Laki-Laki	SMP	6	6.000.000	3	6
51	22	Laki-Laki	SD	5	6.000.000	2	3
52	24	Laki-Laki	SD	3	6.000.000	2	2
53	35	Laki-Laki	SMA	3	6.000.000	2	4
54	21	Laki-Laki	SMA	4	6.000.000	2	4

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Lampiran 3. Biaya Tetap Usaha Peternakan Sapi di Desa Namu Sialang. Kecamatan Batang Serangan. Kabupaten Langkat

Sampel	Tali Tambang		Total Biaya Tali Tambang (Rp)	Ember		Total Biaya Ember (Rp)	Upah Tenaga Kerja		Total Biaya Upah Tenaga Kerja (Rp)
	Jumlah (Kg)	Harga Satuan (Rp/kg)		Jumlah (Buah)	Harga Satuan (Rp/buah)		Jumlah (Rp)	Upah (Rp)	
1	5	40.000	200.000	1	15.000	15.000	3	4.000	12.000
2	2	30.000	60.000	1	18.000	18.000	2	4.000	8.000
3	1	30.000	30.000	1	15.000	15.000	2	4.000	8.000
4	1	27.000	27.000	1	18.000	18.000	2	4.000	8.000
5	3	27.000	81.000	1	18.000	18.000	2	4.000	8.000
6	4	27.000	108.000	1	16.000	16.000	2	4.000	8.000
7	3	27.000	81.000	1	18.000	18.000	2	4.000	8.000
8	2	30.000	60.000	1	15.000	15.000	2	4.000	8.000
9	2	30.000	60.000	1	18.000	18.000	2	4.000	8.000
10	1	27.000	27.000	1	18.000	18.000	2	4.000	8.000
11	3	30.000	90.000	1	18.000	18.000	2	4.000	8.000
12	1	30.000	30.000	1	18.000	18.000	3	4.000	12.000
13	2	27.000	54.000	1	10.000	10.000	2	4.000	8.000
14	3	27.000	81.000	1	18.000	18.000	2	4.000	8.000
15	4	30.000	120.000	1	15.000	15.000	3	4.000	12.000
16	1	30.000	30.000	1	10.000	10.000	3	4.000	12.000
17	1	27.000	27.000	1	18.000	18.000	2	4.000	8.000
18	3	27.000	81.000	1	16.000	16.000	2	4.000	8.000
19	2	27.000	54.000	1	18.000	18.000	2	4.000	8.000
20	2	27.000	54.000	1	18.000	18.000	2	4.000	8.000
21	3	27.000	81.000	1	16.000	16.000	2	4.000	8.000
22	3	28.000	84.000	1	16.000	16.000	2	4.000	8.000
23	3	27.000	81.000	1	15.000	15.000	2	4.000	8.000
24	2	30.000	60.000	1	18.000	18.000	3	4.000	12.000
25	3	27.000	81.000	1	15.000	15.000	2	4.000	8.000
26	2	30.000	60.000	1	16.000	16.000	2	4.000	8.000
27	2	30.000	60.000	1	18.000	18.000	2	4.000	8.000
28	2	30.000	60.000	1	15.000	15.000	2	4.000	8.000
29	1	27.000	27.000	1	15.000	15.000	2	4.000	8.000
30	3	30.000	90.000	1	18.000	18.000	2	4.000	8.000
31	2	30.000	60.000	1	15.000	15.000	2	4.000	8.000
32	3	27.000	81.000	1	15.000	15.000	2	4.000	8.000
33	3	30.000	90.000	1	15.000	15.000	2	4.000	8.000
34	1	30.000	30.000	1	15.000	15.000	2	4.000	8.000
35	2	30.000	60.000	1	15.000	15.000	2	4.000	8.000
36	2	30.000	60.000	1	18.000	18.000	3	4.000	12.000
37	1	30.000	30.000	1	15.000	15.000	3	4.000	12.000
38	3	27.000	81.000	1	18.000	18.000	2	4.000	8.000
39	2	30.000	60.000	1	15.000	15.000	3	4.000	12.000
40	2	27.000	54.000	1	15.000	15.000	3	4.000	12.000
41	2	30.000	60.000	1	15.000	15.000	2	4.000	8.000
42	2	30.000	60.000	1	18.000	18.000	2	4.000	8.000
43	2	30.000	60.000	1	15.000	15.000	2	4.000	8.000
44	2	30.000	60.000	1	15.000	15.000	2	4.000	8.000
45	2	30.000	60.000	1	15.000	15.000	2	4.000	8.000
46	2	27.000	54.000	1	18.000	18.000	2	4.000	8.000
47	2	30.000	60.000	1	15.000	15.000	3	4.000	12.000
48	2	30.000	60.000	1	15.000	15.000	3	4.000	12.000
49	2	30.000	60.000	1	15.000	15.000	2	4.000	8.000
50	3	27.000	81.000	1	15.000	15.000	2	4.000	8.000
51	1	30.000	30.000	1	15.000	15.000	2	4.000	8.000
52	1	30.000	30.000	1	18.000	18.000	2	4.000	8.000
53	2	27.000	54.000	1	18.000	18.000	2	4.000	8.000
54	2	27.000	54.000	1	15.000	15.000	2	4.000	8.000

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Lampiran 4. Biaya Penyusutan Biaya Tetap

Biaya Penyusutan Tali Rp/Kg/Tahun

Sampel	Tali Tambang		Total Tali Tambang(Rp)	Umur Ekonomis(Thn)	Biaya Penyusutan Tali Tambang(Rp/Thn)
	Jumlah(Kg)	Harga Satuan(Rp)			
1	5	40.000	200.000	2	100.000
2	2	30.000	60.000	2	30.000
3	1	30.000	30.000	2	15.000
4	1	27.000	27.000	2	13.500
5	3	27.000	81.000	3	27.000
6	4	27.000	108.000	2	54.000
7	3	27.000	81.000	3	27.000
8	2	30.000	60.000	3	20.000
9	2	30.000	60.000	2	30.000
10	1	27.000	27.000	2	13.500
11	3	30.000	90.000	2	45.000
12	1	30.000	30.000	2	15.000
13	2	27.000	54.000	2	27.000
14	3	27.000	81.000	3	27.000
15	4	30.000	120.000	2	60.000
16	1	30.000	30.000	1	30.000
17	1	27.000	27.000	3	9.000
18	3	27.000	81.000	3	27.000
19	2	27.000	54.000	1	54.000
20	2	27.000	54.000	2	27.000
21	3	27.000	81.000	2	40.500
22	3	28.000	84.000	2	42.000
23	3	27.000	81.000	3	27.000
24	2	30.000	60.000	3	30.000
25	3	27.000	81.000	2	40.500
26	2	30.000	60.000	3	20.000
27	2	30.000	60.000	2	30.000
28	2	30.000	60.000	3	20.000
29	1	27.000	27.000	2	13.500
30	3	30.000	90.000	3	30.000
31	2	30.000	60.000	2	30.000
32	3	27.000	81.000	2	40.500
33	3	30.000	90.000	2	45.000
34	1	30.000	30.000	3	10.000
35	2	30.000	60.000	2	30.000
36	2	30.000	60.000	2	30.000
37	1	30.000	30.000	2	15.000
38	3	27.000	81.000	3	27.000
39	2	30.000	60.000	2	30.000
40	2	27.000	54.000	3	18.000
41	2	30.000	60.000	3	20.000
42	2	30.000	60.000	3	20.000
43	2	30.000	60.000	2	30.000
44	2	30.000	60.000	3	20.000
45	2	30.000	60.000	3	20.000
46	2	27.000	54.000	3	18.000
47	2	30.000	60.000	2	30.000
48	2	30.000	60.000	3	20.000
49	2	30.000	60.000	2	30.000
50	3	27.000	81.000	3	27.000
51	1	30.000	30.000	2	15.000
52	1	30.000	30.000	3	10.000
53	2	27.000	54.000	2	27.000
54	2	27.000	54.000	3	18.000
rata rata	2	28.926	63.481	2	28.241

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Biaya Penyusutan ember Rp/Buah/Tahun

Sampel	Ember		Total Biaya Ember (Rp)	Umur Ekonomis (Thn)	Biaya Penyusutan Ember(Buah)
	Jumlah (Buah)	Harga Satuan(Rp)			
1	1	15.000	15.000	2	7.500
2	1	18.000	18.000	1	18.000
3	1	15.000	15.000	2	7.500
4	1	18.000	18.000	1	18.000
5	1	18.000	18.000	1	18.000
6	1	16.000	16.000	1	16.000
7	1	18.000	18.000	1	18.000
8	1	15.000	15.000	2	7.500
9	1	18.000	18.000	2	9.000
10	1	18.000	18.000	2	9.000
11	1	18.000	18.000	1	18.000
12	1	18.000	18.000	1	18.000
13	1	10.000	10.000	1	10.000
14	1	18.000	18.000	2	9.000
15	1	15.000	15.000	1	15.000
16	1	10.000	10.000	1	10.000
17	1	18.000	18.000	1	18.000
18	1	16.000	16.000	2	8.000
19	1	18.000	18.000	1	18.000
20	1	18.000	18.000	2	9.000
21	1	16.000	16.000	1	16.000
22	1	16.000	16.000	1	16.000
23	1	15.000	15.000	1	15.000
24	1	18.000	18.000	1	18.000
25	1	15.000	15.000	2	7.500
26	1	16.000	16.000	1	16.000
27	1	18.000	18.000	2	9.000
28	1	15.000	15.000	2	7.500
29	1	15.000	15.000	2	7.500
30	1	18.000	18.000	1	18.000
31	1	15.000	15.000	1	15.000
32	1	15.000	15.000	1	15.000
33	1	15.000	15.000	2	7.500
34	1	15.000	15.000	1	15.000
35	1	15.000	15.000	2	7.500
36	1	18.000	18.000	1	18.000
37	1	15.000	15.000	2	7.500
38	1	18.000	18.000	1	18.000
39	1	15.000	15.000	2	7.500
40	1	15.000	15.000	2	7.500
41	1	15.000	15.000	2	7.500
42	1	18.000	18.000	2	9.000
43	1	15.000	15.000	2	7.500
44	1	15.000	15.000	1	15.000
45	1	15.000	15.000	2	7.500
46	1	18.000	18.000	1	18.000
47	1	15.000	15.000	2	7.500
48	1	15.000	15.000	1	15.000
49	1	15.000	15.000	2	7.500
50	1	15.000	15.000	1	15.000
51	1	15.000	15.000	2	7.500
52	1	18.000	18.000	2	9.000
53	1	18.000	18.000	2	9.000
54	1	15.000	15.000	1	15.000
Rata rata	1	16.074	16.074	1	12.231

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Biaya Upah Tenaga Kerja

Sampel	upah tenaga kerja				
	Jumlah (Orang)	Upah (Rp/HOK)	Jumlah (Rp/hari)	Jumlah (Rp/bulan)	jumlah (Rp/tahun)
1	3	4.000	12.000	360.000	4.320.000
2	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
3	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
4	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
5	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
6	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
7	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
8	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
9	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
10	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
11	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
12	3	4.000	12.000	360.000	4.320.000
13	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
14	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
15	3	4.000	12.000	360.000	4.320.000
16	3	4.000	12.000	360.000	4.320.000
17	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
18	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
19	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
20	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
21	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
22	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
23	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
24	3	4.000	12.000	360.000	4.320.000
25	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
26	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
27	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
28	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
29	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
30	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
31	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
32	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
33	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
34	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
35	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
36	3	4.000	12.000	360.000	4.320.000
37	3	4.000	12.000	360.000	4.320.000
38	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
39	3	4.000	12.000	360.000	4.320.000
40	3	4.000	12.000	360.000	4.320.000
41	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
42	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
43	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
44	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
45	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
46	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
47	3	4.000	12.000	360.000	4.320.000
48	3	4.000	12.000	360.000	4.320.000
49	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
50	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
51	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
52	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
53	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
54	2	4.000	8.000	240.000	2.880.000
rata rata	2	4.000	8.815	264.444	3.173.333

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Lampiran 5. Total Biaya Tetap pada Peternakan Sapi di Desa Namu Sialang. Kecamatan Batang Serangan. Kabupaten Langkat

Sampel	Tali Tambang (Rp/Thn)	Ember (Rp/Thn)	Upah Tenaga Kerja (Rp/Thn)	Modal bibit (Rp/Thn)	Total Biaya Tetap (Rp/Thn)
1	100.000	7.500	4.320.000	24.000.000	28.427.500
2	30.000	18.000	2.880.000	12.000.000	14.928.000
3	15.000	7.500	2.880.000	6.000.000	8.902.500
4	13.500	18.000	2.880.000	12.000.000	14.911.500
5	27.000	18.000	2.880.000	12.000.000	14.925.000
6	54.000	16.000	2.880.000	12.000.000	14.950.000
7	27.000	18.000	2.880.000	18.000.000	20.925.000
8	20.000	7.500	2.880.000	18.000.000	20.907.500
9	30.000	9.000	2.880.000	6.000.000	8.919.000
10	13.500	9.000	2.880.000	18.000.000	20.902.500
11	45.000	18.000	2.880.000	12.000.000	14.943.000
12	15.000	18.000	4.320.000	12.000.000	16.353.000
13	27.000	10.000	2.880.000	12.000.000	14.917.000
14	27.000	9.000	2.880.000	12.000.000	14.916.000
15	60.000	15.000	4.320.000	12.000.000	16.395.000
16	30.000	10.000	4.320.000	24.000.000	28.360.000
17	9.000	18.000	2.880.000	6.000.000	8.907.000
18	27.000	8.000	2.880.000	12.000.000	14.915.000
19	54.000	18.000	2.880.000	12.000.000	14.952.000
20	27.000	9.000	2.880.000	6.000.000	8.916.000
21	40.500	16.000	2.880.000	12.000.000	14.936.500
22	42.000	16.000	2.880.000	12.000.000	14.938.000
23	27.000	15.000	2.880.000	12.000.000	14.922.000
24	30.000	18.000	4.320.000	6.000.000	10.368.000
25	40.500	7.500	2.880.000	18.000.000	20.928.000
26	20.000	16.000	2.880.000	12.000.000	14.916.000
27	30.000	9.000	2.880.000	6.000.000	8.919.000
28	20.000	7.500	2.880.000	6.000.000	8.907.500
29	13.500	7.500	2.880.000	6.000.000	8.901.000
30	30.000	18.000	2.880.000	6.000.000	8.928.000
31	30.000	15.000	2.880.000	12.000.000	14.925.000
32	40.500	15.000	2.880.000	12.000.000	14.935.500
33	45.000	7.500	2.880.000	12.000.000	14.932.500
34	10.000	15.000	2.880.000	12.000.000	14.905.000
35	30.000	7.500	2.880.000	12.000.000	14.917.500
36	30.000	18.000	4.320.000	12.000.000	16.368.000
37	15.000	7.500	4.320.000	12.000.000	16.342.500
38	27.000	18.000	2.880.000	12.000.000	14.925.000
39	30.000	7.500	4.320.000	12.000.000	16.357.500
40	18.000	7.500	4.320.000	12.000.000	16.345.500
41	20.000	7.500	2.880.000	12.000.000	14.907.500
42	20.000	9.000	2.880.000	24.000.000	26.909.000
43	30.000	7.500	2.880.000	12.000.000	14.917.500
44	20.000	15.000	2.880.000	6.000.000	8.915.000
45	20.000	7.500	2.880.000	12.000.000	14.907.500
46	18.000	18.000	2.880.000	12.000.000	14.916.000
47	30.000	7.500	4.320.000	12.000.000	16.357.500
48	20.000	15.000	4.320.000	6.000.000	10.355.000
49	30.000	7.500	2.880.000	12.000.000	14.917.500
50	27.000	15.000	2.880.000	18.000.000	20.922.000
51	15.000	7.500	2.880.000	12.000.000	14.902.500
52	10.000	9.000	2.880.000	12.000.000	14.899.000
53	27.000	9.000	2.880.000	12.000.000	14.916.000
54	18.000	15.000	2.880.000	12.000.000	14.913.000
Rata-Rata	28.241	12.231	3.173.333	12.000.000	15.213.806

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Lampiran 6. Biaya Variabel Biaya Pakan pada Peternakan Sapi di Desa Namu Sialang. Kecamatan Batang Serangan. Kabupaten Langkat

Sampel	Ampas Tahu		Total Ampas Tahu	Koinsentrasi		Total Konsentrat	Total Biaya Pakan (Rp)
	Jumlah (Kg)	Harga Satuan		Jumlah (Kg)	Harga Satuan		
1				50	3.500	175.000	175.000
2	5	25000	125000				125.000
3				3	3.500	10.500	10.500
4				10	3.500	35.000	35.000
5				10	3.500	35.000	35.000
6	5	25000	125000				125.000
7				5	3.500	17.500	17.500
8				5	3.500	17.500	17.500
9	3	25000	75000				75.000
10	5	25000	125000				125.000
11	5	25000	125000				125.000
12							-
13	5	25000	125000				125.000
14	5	25000	125000				125.000
15	10	25000	250000				250.000
16				3	3.500	10.500	10.500
17				10	3.500	35.000	35.000
18	10	25000	250000				250.000
19	3	25000	75000	3	3.500	10.500	85.500
20	4	25000	100000				100.000
21				5	3.500	17.500	17.500
22	10	25000	250000				250.000
23				10	3.500	35.000	35.000
24				5	3.500	17.500	17.500
25				10	3.500	35.000	35.000
26				3	3.500	10.500	10.500
27				4	3.500	14.000	14.000
28				3	3.500	10.500	10.500
29				2	3.500	7.000	7.000
30				5	3.500	17.500	17.500
31				4	3.500	14.000	14.000
32				6	3.500	21.000	21.000
33				7	3.500	24.500	24.500
34	3	25000	75000				75.000
35				3	3.500	10.500	10.500
36				5	3.500	17.500	17.500
37				2	3.500	7.000	7.000
38				6	3.500	21.000	21.000
39				4	3.500	14.000	14.000
40				3	3.500	10.500	10.500
41				3	3.500	10.500	10.500
42				4	3.500	14.000	14.000
43	5	25000	125000				125.000
44				5	3.500	17.500	17.500
45				5	3.500	17.500	17.500
46				4	3.500	14.000	14.000
47				5	3.500	17.500	17.500
48				5	3.500	17.500	17.500
49				7	3.500	24.500	24.500
50				5	3.500	17.500	17.500
51	3	25000	75000				75.000
52				2	3.500	7.000	7.000
53				4	3.500	14.000	14.000
54				4	3.500	14.000	14.000
Rata-Raata			37.500			15.491	52.991

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Lampiran 7. Biaya Variabel Biaya Obat-obatan pada Peternakan Sapi di Desa Namu Sialang. Kecamatan Batang Serangan. Kabupaten Langkat

Sampel	Obat Cacing		Total Obat Cacing	Jamu		Total Jamu	Decis		Total Decis	Total Obat-Obatan
	Jumlah	Harga Satuan		Jumlah (Liter)	Harga Satuan		Jumlah (Botol)	Harga Satuan		
1	16	5.000	80.000	15	10.000	150.000	1	25.000	25.000	255.000
2	4	30.000	120.000	4	10.000	40.000	1	25.000	25.000	185.000
3			-				1	25.000	25.000	25.000
4	6	30.000	180.000	10	10.000	100.000				280.000
5	6	30.000	180.000	5	10.000	50.000	1	25.000	25.000	255.000
6	8	30.000	240.000				1	25.000	25.000	265.000
7	5	30.000	150.000	5	10.000	50.000	1	25.000	25.000	225.000
8	1	15.000	15.000				1	25.000	25.000	40.000
9				5	10.000	50.000	1	25.000	25.000	75.000
10	1	15.000	15.000							15.000
11	5	30.000	150.000				1	25.000	25.000	175.000
12	2	30.000	60.000				1	25.000	25.000	85.000
13	4	30.000	120.000				1	25.000	25.000	145.000
14	6	30.000	180.000				1	25.000	25.000	205.000
15	8	30.000	240.000	10	10.000	100.000	1	25.000	25.000	365.000
16										-
17	3	30.000	90.000							90.000
18	5	30.000	150.000	5	10.000	50.000	1	25.000	25.000	225.000
19				3	10.000	30.000	1	25.000	25.000	55.000
20	4	30.000	120.000				1	25.000	25.000	145.000
21	5	30.000	150.000				1	25.000	25.000	175.000
22	5	30.000	150.000				1	25.000	25.000	175.000
23	6	30.000	180.000	5	10.000	50.000	1	25.000	25.000	255.000
24	4	30.000	120.000				1	25.000	25.000	145.000
25	1	15.000	15.000	10	10.000	100.000				115.000
26	3	30.000	90.000	3	10.000	30.000	1	25.000	25.000	145.000
27	4	30.000	120.000	4	10.000	40.000	1	25.000	25.000	185.000
28	3	30.000	90.000	3	10.000	30.000	1	25.000	25.000	145.000
29	2	30.000	60.000	2	10.000	20.000	1	25.000	25.000	105.000
30	5	30.000	150.000				1	25.000	25.000	175.000
31	4	30.000	120.000	4	10.000	40.000	1	25.000	25.000	185.000
32	6	30.000	180.000				1	25.000	25.000	205.000
33	7	30.000	210.000	7	10.000	70.000	1	25.000	25.000	305.000
34	2	30.000	60.000				1	25.000	25.000	85.000
35	3	30.000	90.000	3	10.000	30.000	1	25.000	25.000	145.000
36	5	30.000	150.000				1	25.000	25.000	175.000
37	2	30.000	60.000	2	10.000	20.000	1	25.000	25.000	105.000
38	6	30.000	180.000	6	10.000	60.000	1	25.000	25.000	265.000
39	4	30.000	120.000	4	10.000	40.000	1	25.000	25.000	185.000
40	3	30.000	90.000	3	10.000	30.000	1	25.000	25.000	145.000
41	3	30.000	90.000	3	10.000	30.000	1	25.000	25.000	145.000
42	3	30.000	90.000	3	10.000	30.000	1	25.000	25.000	145.000
43	5	30.000	150.000	5	10.000	50.000	1	25.000	25.000	225.000
44				5	10.000	50.000	1	25.000	25.000	75.000
45				5	10.000	50.000	1	25.000	25.000	75.000
46	5	30.000	150.000	5	10000	50.000	1	25.000	25.000	225.000
47	4	30.000	120.000	4	10.000	40.000	1	25.000	25.000	185.000
48	3	30.000	90.000	4	10.000	40.000	1	25.000	25.000	155.000
49	4	30.000	120.000	4	10.000	40.000	1	25.000	25.000	185.000
50	6	30.000	180.000	5	10.000	50.000	1	25.000	25.000	255.000
51	2	30.000	60.000	2	10.000	20.000	1	25.000	25.000	105.000
52	2	30.000	60.000	3	10.000	30.000	1	25.000	25.000	115.000
53	4	30.000	120.000	4	10.000	40.000	1	25.000	25.000	185.000
54	4	30.000	120.000	4	10.000	40.000	1	25.000	25.000	185.000
Rata-Rata			115.278			32.222			22.685	170.185

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Lampiran 8. Biaya Variabel Biaya Vitamin pada Peternakan Sapi di Desa Namu Sialang. Kecamatan Batang Serangan. Kabupaten Langkat

Sampel	Mineral		Total Mineral	Suntik Vitamin		Total Suntik Vitamin	Total Biaya Vitamin
	Jumlah (Bungkus)	Harga Satuan		Jumlah (Vitamin)	Harga Satuan		
1	8	10.000	80.000	16	30.000	480.000	560.000
2	2	10.000	20.000	4	30.000	120.000	140.000
3	1	10.000	10.000	3	30.000	90.000	100.000
4	3	10.000	30.000				30.000
5	10	10.000	100.000	6	30.000	180.000	280.000
6	5	10.000	50.000	8	30.000	240.000	290.000
7	5	10.000	50.000	5	30.000	150.000	200.000
8	3	10.000	30.000	5	30.000	150.000	180.000
9	2	10.000	20.000	3	30.000	90.000	110.000
10	2	10.000	20.000	3	30.000	90.000	110.000
11	3	10.000	30.000	5	30.000	150.000	180.000
12	2	10.000	20.000				20.000
13	2	10.000	20.000	4	30.000	120.000	140.000
14	3	10.000	30.000	6	30.000	180.000	210.000
15	10	10.000	100.000	8	30.000	240.000	340.000
16	1	10.000	10.000	2	30.000	60.000	70.000
17	2	10.000	20.000	3	30.000	90.000	110.000
18	5	10.000	50.000	5	30.000	150.000	200.000
19	2	10.000	20.000	3	30.000	90.000	110.000
20	2	10.000	20.000	4	30.000	120.000	140.000
21	3	10.000	30.000	5	30.000	150.000	180.000
22	4	10.000	40.000	5	30.000	150.000	190.000
23	5	10.000	50.000	3	30.000	90.000	140.000
24	3	10.000	30.000	4	30.000	120.000	150.000
25	3	10.000	30.000	3	30.000	90.000	120.000
26	2	10.000	20.000	2	30.000	60.000	80.000
27	9	10.000	90.000	5	30.000	150.000	240.000
28	4	10.000	40.000	4	30.000	120.000	160.000
29	5	10.000	50.000	6	30.000	180.000	230.000
30	5	10.000	50.000	7	30.000	210.000	260.000
31	2	10.000	20.000	2	30.000	60.000	80.000
32	2	10.000	20.000	3	30.000	90.000	110.000
33	4	10.000	40.000	5	30.000	150.000	190.000
34	1	10.000	10.000	2	30.000	60.000	70.000
35	4	10.000	40.000	6	30.000	180.000	220.000
36	2	10.000	20.000	4	30.000	120.000	140.000
37	2	10.000	20.000	3	30.000	90.000	110.000
38	2	10.000	20.000	3	30.000	90.000	110.000
39	33	10.000	330.000	4	30.000	120.000	450.000
40	3	10.000	30.000	3	30.000	90.000	120.000
41	3	10.000	30.000	3	30.000	90.000	120.000
42	3	10.000	30.000	3	30.000	90.000	120.000
43	4	10.000	40.000	5	30.000	150.000	190.000
44	7	10.000	70.000	7	30.000	210.000	280.000
45	5	10.000	50.000	5	30.000	150.000	200.000
46	5	10.000	50.000	5	30.000	150.000	200.000
47	4	10.000	40.000	4	30.000	120.000	160.000
48	4	10.000	40.000	5	30.000	150.000	190.000
49	3	10.000	30.000	5	30.000	150.000	180.000
50	5	10.000	50.000	7	30.000	210.000	260.000
51	4	10.000	40.000	5	30.000	150.000	190.000
52	3	10.000	30.000	3	30.000	90.000	120.000
53	2	10.000	20.000	2	30.000	60.000	80.000
54	2	10.000	20.000	4	30.000	120.000	140.000
Rata-Rata			41.667			130.555	172.222

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Lampiran 9. Total Biaya Tetap Dan Biaya Variabel pada Peternakan Sapi di Desa Namu Sialang. Kecamatan Batang Serangan. Kabupaten Langkat

Sampel	Total Biaya Tetap (TFC)	Total Variabel Cost (TVC)	Total Cos t (TC)
1	4.427.500	990.000	5.417.500
2	2.928.000	450.000	3.378.000
3	2.902.500	135.500	3.038.000
4	2.911.500	345.000	3.256.500
5	2.925.000	570.000	3.495.000
6	2.950.000	680.000	3.630.000
7	2.925.000	442.500	3.367.500
8	2.907.500	237.500	3.145.000
9	2.919.000	260.000	3.179.000
10	2.902.500	250.000	3.152.500
11	2.943.000	480.000	3.423.000
12	4.353.000	105.000	4.458.000
13	2.917.000	410.000	3.327.000
14	2.916.000	540.000	3.456.000
15	4.395.000	955.000	5.350.000
16	4.360.000	80.500	4.440.500
17	2.907.000	235.000	3.142.000
18	2.915.000	675.000	3.590.000
19	2.952.000	250.500	3.202.500
20	2.916.000	385.000	3.301.000
21	2.936.500	372.500	3.309.000
22	2.938.000	615.000	3.553.000
23	2.922.000	430.000	3.352.000
24	4.368.000	312.500	4.680.500
25	2.928.000	270.000	3.198.000
26	2.916.000	235.500	3.151.500
27	2.919.000	439.000	3.358.000
28	2.907.500	315.500	3.223.000
29	2.901.000	342.000	3.243.000
30	2.928.000	452.500	3.380.500
31	2.925.000	279.000	3.204.000
32	2.935.500	336.000	3.271.500
33	2.932.500	519.500	3.452.000
34	2.905.000	230.000	3.135.000
35	2.917.500	375.500	3.293.000
36	4.368.000	332.500	4.700.500
37	4.342.500	222.000	4.564.500
38	2.925.000	396.000	3.321.000
39	4.357.500	649.000	5.006.500
40	4.345.500	275.500	4.621.000
41	2.907.500	275.500	3.183.000
42	2.909.000	279.000	3.188.000
43	2.917.500	540.000	3.457.500
44	2.915.000	372.500	3.287.500
45	2.907.500	292.500	3.200.000
46	2.916.000	439.000	3.355.000
47	4.357.500	362.500	4.720.000
48	4.355.000	362.500	4.717.500
49	2.917.500	389.500	3.307.000
50	2.922.000	532.500	3.454.500
51	2.902.500	370.000	3.272.500
52	2.899.000	242.000	3.141.000
53	2.916.000	279.000	3.195.000
54	2.913.000	339.000	3.252.000
Rata-Rata	3.213.806	387.991	3.601.796

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Lampiran 10. Penerimaan pada Peternakan Sapi di Desa Namu Sialang. Kecamatan Batang Serangan. Kabupaten Langkat

Sampel	Jumlah (ekor/Thn)	Harga (Rp/ekor)	Penerimaan (Rp/Thn)
1	4	12.000.000	48.000.000
2	2	11.000.000	22.000.000
3	1	12.000.000	12.000.000
4	2	13.000.000	26.000.000
5	2	10.000.000	20.000.000
6	2	12.000.000	24.000.000
7	3	11.000.000	33.000.000
8	3	14.000.000	42.000.000
9	1	12.000.000	12.000.000
10	3	13.000.000	39.000.000
11	2	10.000.000	20.000.000
12	2	11.000.000	22.000.000
13	2	12.000.000	24.000.000
14	2	11.000.000	22.000.000
15	2	10.000.000	20.000.000
16	4	12.000.000	48.000.000
17	2	13.000.000	26.000.000
18	1	11.000.000	11.000.000
19	2	14.000.000	28.000.000
20	2	13.000.000	26.000.000
21	2	12.000.000	24.000.000
22	2	11.000.000	22.000.000
23	2	12.000.000	24.000.000
24	1	14.000.000	14.000.000
25	1	12.000.000	12.000.000
26	2	12.000.000	24.000.000
27	1	11.000.000	11.000.000
28	1	13.000.000	13.000.000
29	3	10.000.000	30.000.000
30	1	12.000.000	12.000.000
31	1	14.000.000	14.000.000
32	2	12.000.000	24.000.000
33	2	14.000.000	28.000.000
34	2	13.000.000	26.000.000
35	3	13.000.000	39.000.000
36	1	12.000.000	12.000.000
37	3	11.000.000	33.000.000
38	2	13.000.000	26.000.000
39	2	12.000.000	24.000.000
40	2	13.000.000	26.000.000
41	2	12.000.000	24.000.000
42	4	10.000.000	40.000.000
43	2	12.000.000	24.000.000
44	1	12.000.000	12.000.000
45	2	13.000.000	26.000.000
46	3	12.000.000	36.000.000
47	2	13.000.000	26.000.000
48	2	12.000.000	24.000.000
49	2	13.000.000	26.000.000
50	3	10.000.000	30.000.000
51	2	12.000.000	24.000.000
52	2	11.000.000	22.000.000
53	2	13.000.000	26.000.000
54	2	10.000.000	20.000.000
Total	2	12.000.000	24.500.000

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Lampiran 11. Pendapatan pada Peternakan Sapi di Desa Namu Sialang. Kecamatan Batang Serangan. Kabupaten Langkat

Sampel	Total Penerimaan (Rp/Thn)	Total Biaya (Rp/Thn)	Pendapatan (Rp/Thn)
1	48.000.000	5.417.500	42.582.500
2	22.000.000	3.378.000	18.622.000
3	12.000.000	3.038.000	8.962.000
4	26.000.000	3.256.500	22.743.500
5	20.000.000	3.495.000	16.505.000
6	24.000.000	3.630.000	20.370.000
7	33.000.000	3.367.500	29.632.500
8	42.000.000	3.145.000	38.855.000
9	12.000.000	3.179.000	8.821.000
10	39.000.000	3.152.500	35.847.500
11	20.000.000	3.423.000	16.577.000
12	22.000.000	4.458.000	17.542.000
13	24.000.000	3.327.000	20.673.000
14	22.000.000	3.456.000	18.544.000
15	20.000.000	5.350.000	14.650.000
16	48.000.000	4.440.500	43.559.500
17	26.000.000	3.142.000	22.858.000
18	11.000.000	3.590.000	7.410.000
19	28.000.000	3.202.500	24.797.500
20	26.000.000	3.301.000	22.699.000
21	24.000.000	3.309.000	20.691.000
22	22.000.000	3.553.000	18.447.000
23	24.000.000	3.352.000	20.648.000
24	14.000.000	4.680.500	9.319.500
25	12.000.000	3.198.000	8.802.000
26	24.000.000	3.151.500	20.848.500
27	11.000.000	3.358.000	7.642.000
28	13.000.000	3.223.000	9.777.000
29	30.000.000	3.243.000	26.757.000
30	12.000.000	3.380.500	8.619.500
31	14.000.000	3.204.000	10.796.000
32	24.000.000	3.271.500	20.728.500
33	28.000.000	3.452.000	24.548.000
34	26.000.000	3.135.000	22.865.000
35	39.000.000	3.293.000	35.707.000
36	12.000.000	4.700.500	7.299.500
37	33.000.000	4.564.500	28.435.500
38	26.000.000	3.321.000	22.679.000
39	24.000.000	5.006.500	18.993.500
40	26.000.000	4.621.000	21.379.000
41	24.000.000	3.183.000	20.817.000
42	40.000.000	3.188.000	36.812.000
43	24.000.000	3.457.500	20.542.500
44	12.000.000	3.287.500	8.712.500
45	26.000.000	3.200.000	22.800.000
46	36.000.000	3.355.000	32.645.000
47	26.000.000	4.720.000	21.280.000
48	24.000.000	4.717.500	19.282.500
49	26.000.000	3.307.000	22.693.000
50	30.000.000	3.454.500	26.545.500
51	24.000.000	3.272.500	20.727.500
52	22.000.000	3.141.000	18.859.000
53	26.000.000	3.195.000	22.805.000
54	20.000.000	3.252.000	16.748.000
Rata-Rata	24.500.000	3.601.796	20.898.204

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Lampiran 12. Jumlah Ternak. Pengalaman Peternak. Modal.Upah Tenaga Kerja dan Pendapatan Peternak Sapi di Desa Namu Sialang. Kecamatan Batang Serangan. Kabupaten Langkat

No Sampel	Jumlah ternak (Ekor)	Pengalaman (Tahun)	Modal (Rp/Thn)	Upah Tenaga Kerja (Rp/Thn)	Pendapatan (Rp/Thn)
1	4	10	29.417.500	4.320.000	42.582.500
2	2	3	15.378.000	2.880.000	18.622.000
3	1	3	9.038.000	2.880.000	8.962.000
4	2	5	15.256.500	2.880.000	22.743.500
5	2	6	15.495.000	2.880.000	16.505.000
6	2	5	15.630.000	2.880.000	20.370.000
7	3	7	21.367.500	2.880.000	29.632.500
8	3	7	21.145.000	2.880.000	38.855.000
9	1	3	9.179.000	2.880.000	8.821.000
10	3	2	21.152.500	2.880.000	35.847.500
11	2	5	15.423.000	2.880.000	16.577.000
12	2	2	16.458.000	4.320.000	17.542.000
13	2	5	15.327.000	2.880.000	20.673.000
14	2	6	15.456.000	2.880.000	18.544.000
15	2	1	11.350.000	4.320.000	14.650.000
16	4	10	28.440.500	4.320.000	43.559.500
17	2	3	15.142.000	2.880.000	22.858.000
18	1	3	9.590.000	2.880.000	7.410.000
19	2	5	15.202.500	2.880.000	24.797.500
20	2	6	15.301.000	2.880.000	22.699.000
21	2	3	15.309.000	2.880.000	20.691.000
22	2	5	15.553.000	2.880.000	18.447.000
23	2	6	15.352.000	2.880.000	20.648.000
24	1	4	10.680.500	4.320.000	9.319.500
25	1	4	9.198.000	2.880.000	8.802.000
26	2	7	15.151.500	2.880.000	20.848.500
27	1	6	9.358.000	2.880.000	7.642.000
28	1	5	9.223.000	2.880.000	9.777.000
29	3	6	21.243.000	2.880.000	26.757.000
30	1	4	9.380.500	2.880.000	8.619.500
31	1	3	9.204.000	2.880.000	10.796.000
32	2	5	15.271.500	2.880.000	20.728.500
33	2	4	15.452.000	2.880.000	24.548.000
34	2	5	15.135.000	2.880.000	22.865.000
35	3	6	21.293.000	2.880.000	35.707.000
36	1	7	10.700.500	4.320.000	7.299.500
37	3	4	22.564.500	4.320.000	28.435.500
38	2	9	15.321.000	2.880.000	22.679.000
39	2	3	17.006.500	4.320.000	18.993.500
40	2	6	16.621.000	4.320.000	21.379.000
41	2	6	15.183.000	2.880.000	20.817.000
42	4	5	27.188.000	2.880.000	36.812.000
43	2	8	15.457.500	2.880.000	20.542.500
44	1	7	9.287.500	2.880.000	8.712.500
45	2	5	15.200.000	2.880.000	22.800.000
46	3	5	15.355.000	2.880.000	32.645.000
47	2	4	16.720.000	4.320.000	21.280.000
48	2	5	10.717.500	4.320.000	19.282.500
49	2	5	15.307.000	2.880.000	22.693.000
50	3	7	21.454.500	2.880.000	26.545.500
51	2	5	15.272.500	2.880.000	20.727.500
52	2	3	15.141.000	2.880.000	18.859.000
53	2	2	15.195.000	2.880.000	22.805.000
54	2	4	15.252.000	2.880.000	16.748.000

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Lampiran 13. Hasil Uji Regresi Berganda Pengaruh Jumlah Ternak. Pengalaman Peternak. Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Upah Tenaga Kerja, Pengalaman, Jumlah ternak, Modal[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.956[a]	.913	.906	2.71862E6

a. Predictors: (Constant), Upah Tenaga Kerja, Pengalaman, Jumlah Ternak, Modal

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.804E15	4	9.510E14	128.666	.000[a]
	Residual	3.622E14	49	7.391E12		
	Total	4.166E15	53			

a. Predictors: (Constant), Upah Tenaga Kerja, Pengalaman, Jumlah Ternak, Modal

b. Dependent Variable: Pendapatan

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	298904.206	2339272.066		.128	.899
	Jumlah ternak	1.043E7	1787967.306	.897	5.834	.000
	Pengalaman	142578.239	218292.580	.031	.653	.517
	Modal	.103	.297	.055	.348	.729
	Upah Tenaga Kerja	-.998	.656	-.066	-1.520	.135

a. Dependent Variable: Pendapatan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian

Gambar 1. Wawancara dengan peternak sapi

Gambar 2. Ternak Sapi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Gambar 3. Obat-obatan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Gambar 4. Alat yang digunakan Beternak Sapi

Gambar 5. vitamin ternak

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Gambar 6. Penyuntikan Sapi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Lampiran. 15 Peta Lokasi Desa Namo Sialang

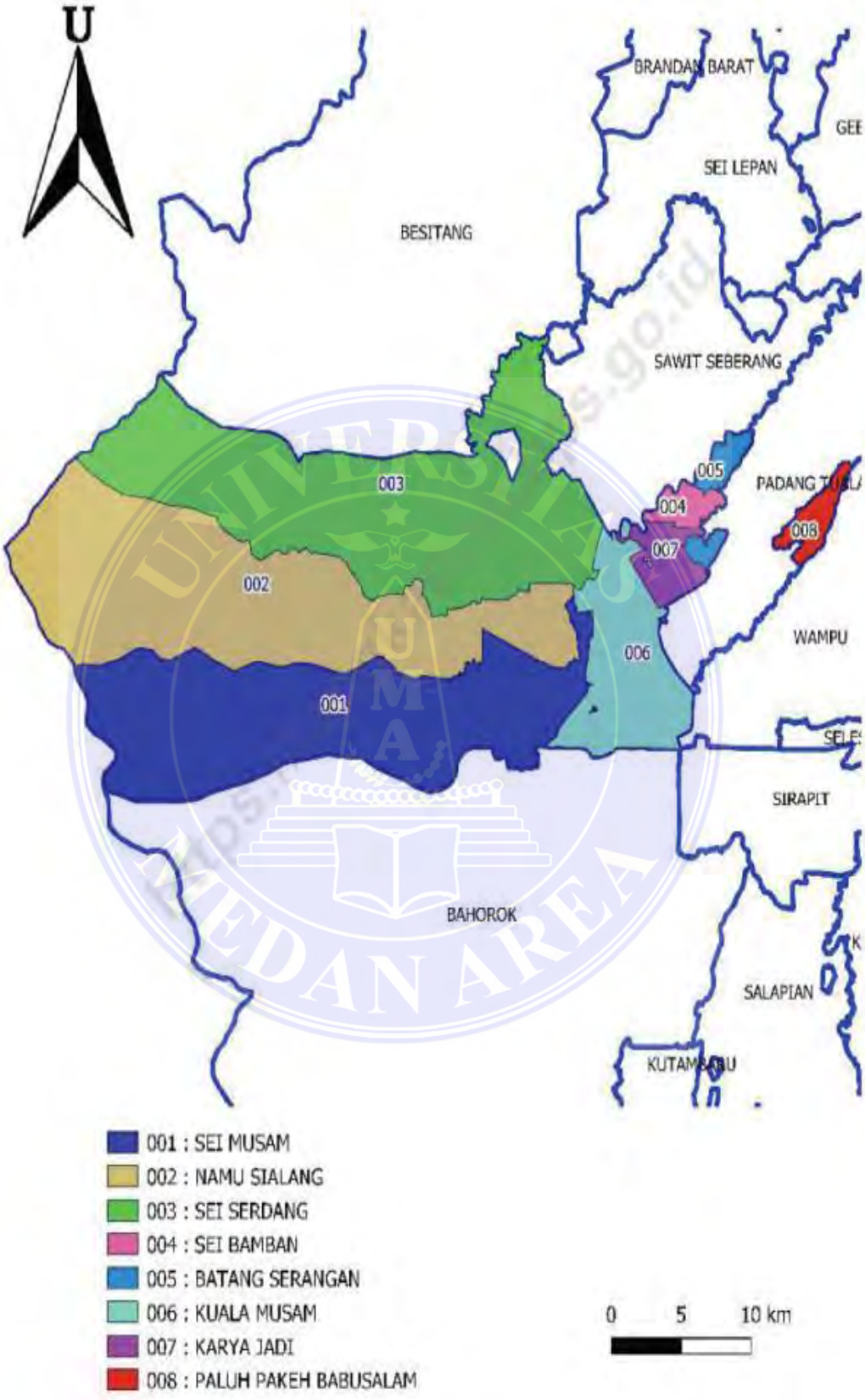

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Lampiran. 16 Surat Pengantar Riset/Penelitian

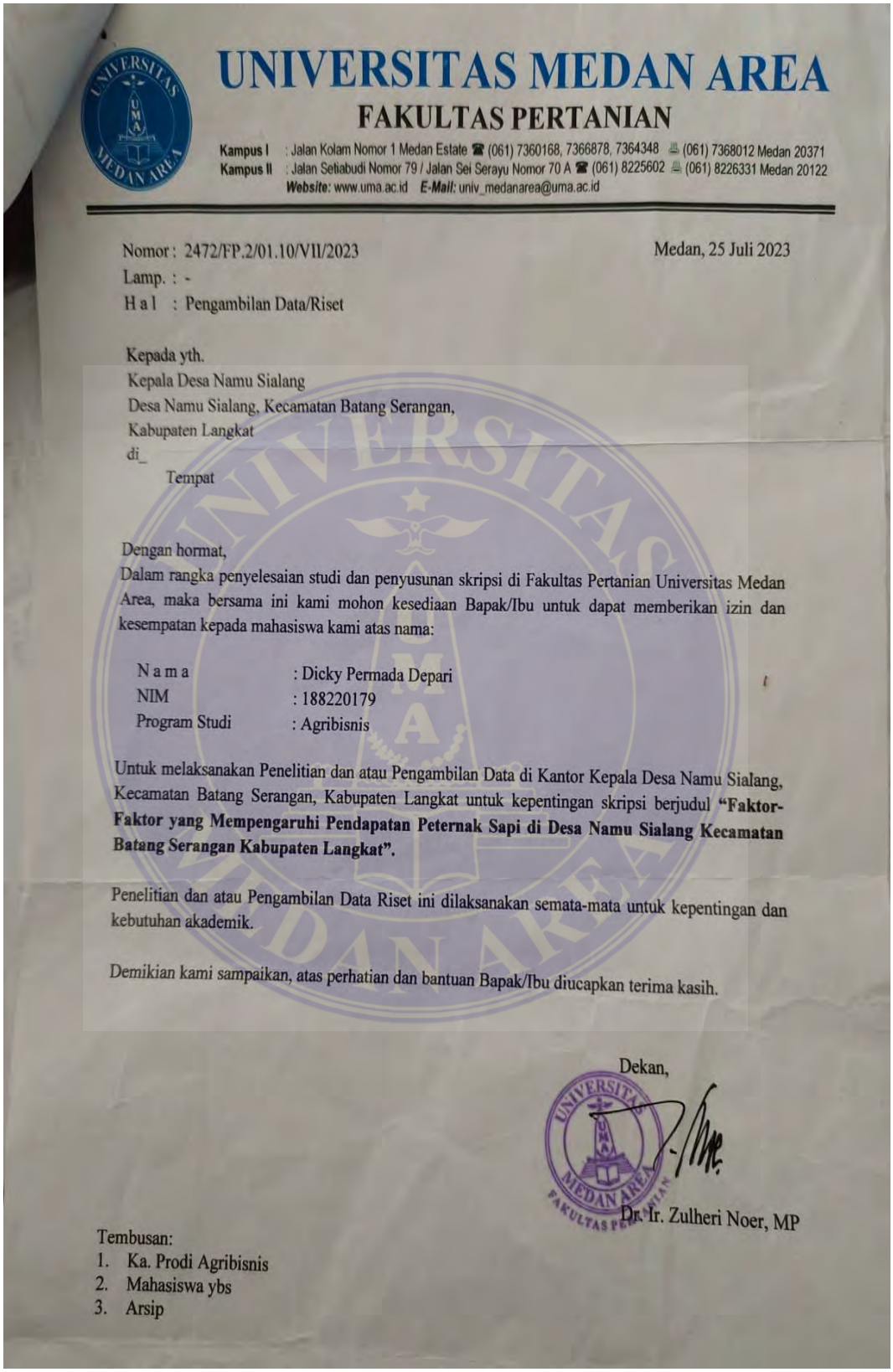

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 2472/FP.2/01.10/VII/2023 Medan, 25 Juli 2023
Lamp. : -
H a l : Pengambilan Data/Riset

Kepada yth.
Kepala Desa Namu Sialang
Desa Namu Sialang, Kecamatan Batang Serangan,
Kabupaten Langkat
di_
Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama:

N a m a	: Dicky Permada Depari
NIM	: 188220179
Program Studi	: Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Kantor Kepala Desa Namu Sialang, Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten Langkat untuk kepentingan skripsi berjudul **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Sapi di Desa Namu Sialang Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat".**

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

Tembusan:
1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Lampiran. 17 Surat Selesai Riset

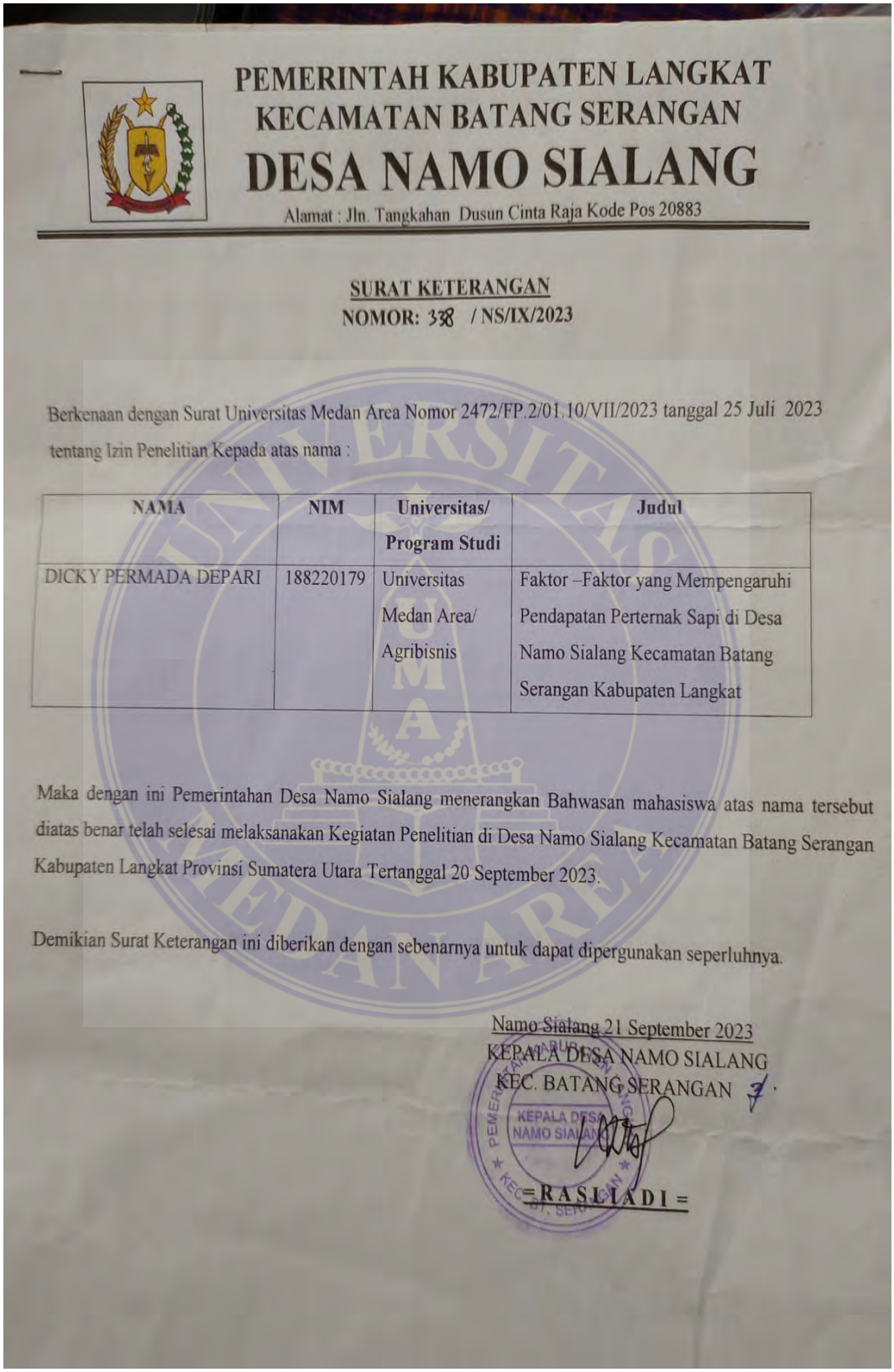

PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
KECAMATAN BATANG SERANGAN
DESA NAMO SIALANG
Alamat : Jln. Tangkahan Dusun Cinta Raja Kode Pos 20883

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 338 / NS/IX/2023

Berkenaan dengan Surat Universitas Medan Area Nomor 2472/FP.2/01.10/VII/2023 tanggal 25 Juli 2023 tentang Izin Penelitian Kepada atas nama :

NAMA	NIM	Universitas/ Program Studi	Judul
DICKY PERMADA DEPARI	188220179	Universitas Medan Area/ Agribisnis	Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Perternak Sapi di Desa Namo Sialang Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat

Maka dengan ini Pemerintahan Desa Namo Sialang menerangkan Bahwasan mahasiswa atas nama tersebut diatas benar telah selesai melaksanakan Kegiatan Penelitian di Desa Namo Sialang Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara Tertanggal 20 September 2023.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperluhnya.

Namo Sialang 21 September 2023
KEPALA DESA NAMO SIALANG
KEC. BATANG SERANGAN

=RASLIADI=

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25